

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK PIRI SLEMAN

Alamat: Jalan Kaliurang KM 7.8, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.

Laporan ini diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing : Lilik Chaerul Y, M.Pd.



Disusun Oleh:

ABDUL QOYUM

NIM. 13504241008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF-S1

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami pembimbing PPL SMK PIRI SLEMAN, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

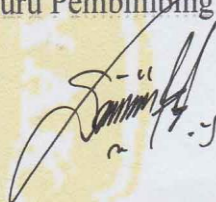

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI SLEMAN dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini .

Sleman, 29 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Lilik Chaerul Y., M.Pd.
NIP 19570217 198303 1 002

Sentot Yuliantoro, S.Pd.

Mengetahui/ Menyetujui

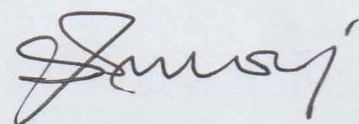
Kepala SMK PIRI SLEMAN

Koordinator PPL

SMK PIRI SLEMAN



Drs. H. Asrori, M.A.
NIP 19590923 198703 1 004



Drs. Sumarno P.P., M.Eng.
NIP 19590210 198503 1 014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2016 di SMK PIRI SLEMAN dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, program PPL ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan PP PPL dan PKL UNY yang telah mengkoordinir PPL/Magang 3.
3. Drs. Zainur Rofiq selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di SMK PIRI SLEMAN.
4. Lilik Chaerul Y, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL/Magang 3.
5. Drs. H. Asrori, MA, selaku Kepala SMK PIRI SLEMAN
6. Drs.Sumarno PP, M.Eng, selaku koordinator PPL di SMK PIRI SLEMAN yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
7. Sentot Yuliantoro, S.Pd, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
8. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SMK PIRI SLEMAN khususnya kelas X KR-A dan X KR-B yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya

membangun sangat penulis harapkan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Sleman, 17 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Letak Geografis SMK PIRI SLEMAN	1
2. Sejarah SMK PIRI SLEMAN	2
3. Visi dan Misi SMK PIRI SLEMAN	3
4. Struktur Organisasi	5
5. Guru dan Karyawan	12
6. Siswa	12
7. Fasilitas SMK PIRI SLEMAN	13
B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL	15
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PPL	19
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
 BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
1. Bagi Pihak SMK PIRI SLEMAN	31
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta	31
3. Bagi Mahasiswa	31
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMK PIRI SLEMAN TA 2016/2017 5

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru	12
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL	15
Tabel 3. Komponen Proses Pembelajaran	16
Tabel 4. Hasil Observasi Pembelajaran	21
Tabel 5. Pelaksanaan Praktik Mengajar	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Matriks Kegiatan PPL
3. Catatan Mingguan
4. RPP DDO kelas X Teknik Kendaraan Ringan
5. Refleksi
6. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK PIRI SLEMAN

ABSTRAK

Oleh : Abdul Qoyum

NIM. 13504241008

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di Universitas agar dikembangkan oleh mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMK PIRI SLEMAN yaitu kegiatan praktik mengajar di kelas. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan tanggal 27 Juli 2016. Kegiatan praktik mengajar di kelas dimaksudkan agar praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Dasar - Dasar Otomotif kelas X KR-A dan X KR-B.

Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 14 kali pertemuan maka didapatkan hasil bahwa siswa SMK PIRI SLEMAN rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang baik. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, SMK PIRI SLEMAN, Kegiatan Belajar Mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, membantu penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta pengembangan profesionalitasnya (Depdiknas,2004:8). Oleh karena itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Mahasiswa diharap dapat menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah, sehingga mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2016, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK PIRI SLEMAN yang beralamatkan di Jalan Kaliurang Km. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK PIRI SLEMAN

SMK PIRI SLEMAN merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI). Lokasi SMK PIRI SLEMAN dapat dikatakan cukup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Kaliurang Km 7,8. Dengan demikian eksistensi sekolah

tersebut mudah diketahui oleh masyarakat dan mempermudah akses transportasi bagi siswa.

SMK PIRI SLEMAN terletak di dusun Ngabean, Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 dan berdiri diatas areal tanah seluas 2360 m² dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Jalan Ke Ngabean
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP PIRI NGAGLIK

2. Sejarah SMK PIRI SLEMAN Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 1966, Ketua Yayasan PIRI (Ibu Djojosugito, pada waktu itu) memanggil beberapa personil dan mengadakan pertemuan untuk menanggapi saran-saran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya adalah untuk mendirikan sekolah kejuruan. Untuk menanggapi rencana positif tersebut serta mempercepat proses berdirinya sekolah kejuruan, maka dibentuklah panitia kecil yang bertugas untuk:

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan
- b. Menyusun personalia pengajar dan pegawai
- c. Menghubungi beberapa perusahaan
- d. Mengkonsultasikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun susunan panitia tersebut adalah:

- a. Sesepuh : Ibu Djojosugito
- b. Ketua : Bapak R. Sunarto
- c. Sekertaris : Bapak Sudarso Djatiwaluyo, S.H.
- d. Bendahara : Ibu Sumini
- e. Pembantu : Bapak Sriyono

Panitia tersebut terbentuk pada tanggal 15 November 1966 dengan tujuan antara lain :

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA)

Setelah melalui proses yang panjang selama dua bulan ,maka pada tanggal 01 januari 1967 berdirilah STM yang terdiri dari jurusan Mesin dan Listrik. Seiring dengan berjalannya waktu dan per-kembangan zaman, STM PIRI terus berkembang dengan kemajuan yang diperoleh hingga pada tanggal 15 juli 1970 mendapat status BERSUBSIDI, kemudian sekolah ini disebut dengan SMK PIRI I disamakan Yogyakarta.

Dengan melihat animo pendaftaran STM PIRI I yang melimpah pihak yayasan PIRI bermaksud mendirikan sekolah sejenis pada tanggal 1 Januari 1977. Yayasan PIRI membuka lagi sekolah Menengah Kejuruan yang disebut STM PIRI II Yogyakarta bertempat di Ngabean, Sleman, Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya STM PIRI II ini hanya memiliki satu jurusan yaitu otomotif. Seiring berjalannya waktu STM PIRI mengalami peningkatan dan perkembangan. Namun jurusan ini ditutup karena adanya intruksi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya diganti dengan jurusan Mesin.

Berbekal kemajuan dan perkembangan tersebut, STM PIRI II mendapat status “DIAKUI” dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Februari 1986. Dengan semakin maju dan berkembangnya STM PIRI II akhirnya mendapat status “DISAMAKAN” pada tanggal 6 Mei 1996 sehingga namanya berubah menjadi STM PIRI II disamakan Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka namanya diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI SLEMAN. Makin lengkapnya fasilitas sekolah yang memadai diikuti kualitas sumber daya manusianya, maka SMK PIRI SLEMAN pada tanggal 21 Desember 2006 jurusan Teknik Mekanik Otomotif mendapat status “Terakreditasi A”.

Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 19 Desember 2007 jurusan Teknik Mesin mendapat status “Terakreditasi A”. Hal ini membuat SMK PIRI SLEMAN berubah status dari status “DISAMAKAN” menjadi “Terakreditasi A”. Kemudian pada tahun 2009 dibuka program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sehingga saat ini SMK PIRI SLEMAN telah memiliki tiga program keahlian yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor.

3. VISI dan MISI SMK PIRI SLEMAN

a. Visi SMK PIRI SLEMAN

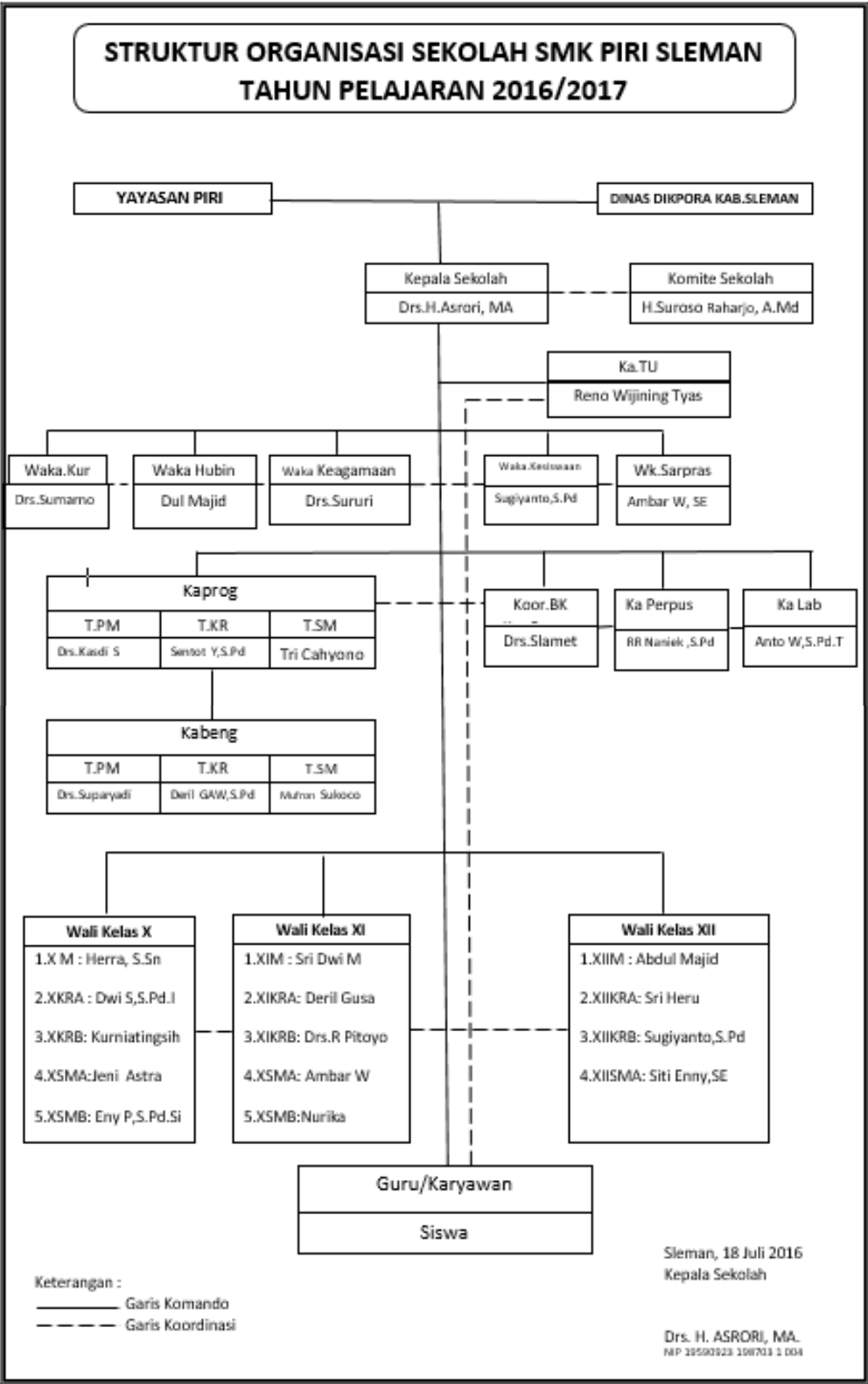
Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK PIRI SLEMAN

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT dan Rasulnya dalam diri pribadi insan.

- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi ke-butuhan Dunia Usaha (DU)/ Dunia Industri (DI) pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK PIRI SLEMAN TA 2016/2017

Struktur organisasi sekolah dilihat dari hubungannya dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelayanan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid merupakan inti dari

proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang optimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah diperlukan suatu organisasi pengelola sekolah.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan visualisasi dari organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi SMK PIRI SLEMAN Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah: Drs. H. Asrori, M.A.

Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

- 1) Merencanakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program kerja tahunan dari Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Memelihara dan mengembangkan organisasi serta manajemen sekolah
- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staff.
- 4) Mengevaluasi dan memantau kegiatan program kerja sekolah
- 5) Membuat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) guru dan staff.
- 6) Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi siswa.
- 7) Membina Bursa Kerja Sekolah (BKS)
- 8) Mempromosikan tamatan SMK
- 9) Membina pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Kekeluargaan (5K) / Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan (7K).
- 10) Membuat laporan berkala

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakasek Kurikulum : Drs. Sumarno PP, M.Eng.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah:

- a) Menyusun program kerja tahunan
- b) Mengkoordinir permasyarakatan dan pengembangan kurikulum.

- c) Menyusun program kerja (mingguan, bulanan, tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, evaluasi belajar dan sebagainya.
- e) Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap
- f) Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UAS/ UAN, Uji produktif nasional dan sebagainya.
- g) Menyusun kriteria kenaikan tingkat dan persyaratan kelulusan bersama kepala program keahlian dan kepala sekolah.
- h) Mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- i) Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum PI bersama wakil kepala sekolah hubungan industri dan kepala sekolah.
- j) Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- k) Mengkoordinir pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS).
- l) Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan
- m) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pokja kurikulum sekolah.
- n) Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar.
- o) Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum bahan ajar yang telah baku.
- p) Mewakili sekolah dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.

2) **Wakasek Kesiswaan : Sugiyanto, S.Pd.**

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah:

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Menyusun program kerja 5K – 7K dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- d) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah/ ekstrakurikuler.
- e) Membimbing dan mengawasi, kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.

- f) Membina pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- g) Mengkoordinir pelaksanaan penelitian calon siswa teladan, penerimaan beasiswa, dan paskibraka.
- h) Membimbing dan mengawasi pengembangan hubungan siswa dengan siswa sekolah lain.
- i) Mengajar sebanyak sembilan jam per minggu
- j) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan.
- k) Mengkoordinir kegiatan upacara – upacara di sekolah.
- l) Membuat laporan berkala insidental.

3) Wakasek Sarana dan Prasarana: Ambar W. SE

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah:

- a) Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana.
- c) Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana baik per ruang maupun keseluruhan.
- d) Mengkoordinasikan bahan praktik serta perlengkapan sekolah.
- e) Mengkoordinasikan pemeliharaan perbaikan pengembangan dan penghapusan sarana.
- f) Mengkoordinir pengawasan penggunaan sarana prasarana.
- g) Mengkoordinir evaluasi penggunaan sarana prasarana (dalam hal efisiensi dan efektifitas).

4) Wakasek Hubungan Industri: Dul Majid

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan industri adalah:

- a) Merencanakan program kerja hubungan industri (mingguan, bulanan, tahunan) .
- b) Merencanakan program kerja industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktek kerja industri.
- c) Mengkoordinasikan dengan kepala program keahlian tentang program kerja hubungan industri/ dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya.

- d) Mengkooordinir pembuatan dunia kerja (industri) yang relevan di Kota Madya/ Kabupaten wilayah.
- e) Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran sekolah.
- f) Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan pendidikan praktek kerja industri.
- g) Merencanakan program-program praktek kerja industri penyesuaian kurikulum serta pengkoordinasian pelaksanaannya bersama dengan wakasek urusan kurikulum.
- h) Mengkoordinir guru tamu dari dunia kerja untuk mengajar di sekolah.
- i) Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan/ Uji Produktif Nasional
- j) Mengawasi pelaksanaan program kerja praktik industri, bersama wakil kepala sekolah urusan kurikulum.
- k) Merencanakan sarana dan prasarana unit produksi.
- l) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana industri
- m) Mengelola keuangan unit produksi.
- n) Melaksanakan bimbingan karier/ bimbingan kejuruan.
- o) Membuat bursa di sekolah.
- p) Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah.
- q) Melaksanakan unit produksi sekolah.
- r) Membantu kepala sekolah menyusun RAPPBS
- s) Membuat laporan berkala.
- t) Mewakili kepala sekolah dalam hal - hal tertentu sesuai kewenangannya.

5) Kepala Bagian Tata Usaha: Reno Wijining Tyas

Tugas dari kepala sub bagian tata usaha adalah:

- a) Membantu/ bertanggung jawab pada kepala sekolah dalam hal pelayanan administrasi penunjang program kerja sekolah.
- b) Menyelesaikan administratif edukatif serta kependidikan pada lingkungan sekolah.
- c) Kegiatan berdasarkan struktur organisasi sekolah dalam pengawasan proses administrasi:
 - 1) Urusan murid
 - 2) Perlengkapan

- 3) Personalia
- 4) Bendahara SPP
- 5) Surat – surat umum dan agenda
- d) Membantu kepala sekolah merencanakan/ menyusun :
 - 1) Program kerja semester/ UAS/UAN
 - 2) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana
- e) Sebagai pelaksana administrasi sekolah:
 - 1) Administrasi umum
 - 2) Administrasi edukatif/ non edukatif
 - 3) Administrasi kesiswaan
 - 4) Administrasi sarana dan prasarana
- f) Membantu ketatalaksanaan proses belajar mengajar :
 - 1) Administrasi Kesiswaan
 - 2) Administrasi semesteran/ UAS/UAN
 - 3) Kegiatan praktik kerja industri
- g) Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah.
- h) Peningkatan pengembangan sekolah

6) Koordinator Kegiatan Keagamaan: Drs. Sururi

Tugas dari koordinator kegiatan keagamaan adalah:

- a) Mengenalkan siswa akan situasi Islam disekolah SMK PIRI SLEMAN.
- b) Membina mental guru dan karyawan
- c) Membina silaturahmi keluarga sekolah
- d) Mengadakan pembinaan ibadah para siswa di sekolah
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- f) Mengadakan pembinaan ruhani khusus untuk bentuk silaturahmi keluarga PIRI dan GAI.
- g) Memberi laporan berkala dan incidental.

7) Bimbingan Konseling : Drs .Slamet

Tugas bimbingan penyuluhan kejuruan adalah :

- a) Menyusun program kerja bimbingan kejuruan untuk satu tahun (untuk calon siswa SMK selain pendidikan dan pelayanan pada tamatan untuk mencari pekerjaan sendiri) dan melaksanakannya.

- b) Memberikan penjelasan kepada calon siswa tentang macam macam program studi, kemampuan tamatan dan lapangan kerja yang dimasuki.
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan
- d) Mengkoordinasikan pengumpulan data dalam rangka kegiatan bimbingan dan penyuluhan kejuruan.
- e) Melaksanakan bimbingan kepada siswa secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan hambatan hidup ,latar belakang sosial, pengaruh lingkungan, kesukaran belajar dan lain lain.
- f) Memberi layanan konseling pada siswa
- g) Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa tentang karier kejuruan.
- h) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat siswa.
- i) Memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa secara klasikal maupun individual untuk mencintai kerja melalui kunjungan ke dunia kerja, ceramah guru tamu dan sebagainya.
- j) Mengadakan kunjungan kepada orang tua murid (home visit) bagi siswa yang mempunyai masalah.
- k) Ikut memasarkan tamatan ke dunia kerja dan penelusuran tamatan.
- l) Membuat peta industri yang bekerja sama dengan kepala program studi.
- m) Membuat laporan berkala dan insidental
- n) Merujuk kasus yang tidak dapat diatasi kepada petugas yang ahli.
- o) Mengevaluasi program kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

8) Kepala Bengkel

- a) Kepala bengkel program keahlian teknik permesinan: Drs. Suparyadi
- b) Kepala bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan: Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- c) Kepala bengkel program keahlian teknik sepeda motor: Tri Cahyono, ST.

9) Ketua Program keahlian

- 1) Teknik Permesinan : Drs. Kasdi Sundara
- d) Teknik Keendaraan Ringan : Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- 2) Teknik Sepeda Motor : Tri Cahyono, ST.

10) Wali kelas

Wali kelas memiliki tugas mengarahkan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu wali kelas juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK PIRI SLEMAN wali kelas tiap-tiap kelas sudah ada dan tinggal melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

5. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMK PIRI SLEMAN berjumlah 39 orang dengan lulusan yang sudah PNS maupun guru yayasan. Mayoritas guru SMK PIRI SLEMAN adalah lulusan S1 Kependidikan. Data selengkapnya tentang guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	3
2	S1	35
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan,keakuratan dan ketepatan pelayanan.SMK PIRI SLEMAN sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60 % karyawan yang telah menguasai komputer.

6. Siswa

Siswa SMK PIRI SLEMAN memiliki siswa sejumlah 306 siswa, dimana 302 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penjabaran sebagai berikut:

- a. Kelas X : 136 Siswa
- b. Kelas XI : 96 Siswa
- c. Kelas XII : 74 Siswa

7. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Semaan.

SMK PIRI SLEMAN mempunyai luas tanah 2360 m² dan luas bangunan ± 500 m² serta beberapa fasilitas yang lain seperti:

a. Ruang Belajar Teori	: 18 ruang
Terpakai	: 14 ruang
Tidak terpakai	: 4 ruang
b. Ruang Belajar Komputer	: 1 ruang
c. Laboratorium Bahasa	: 1 ruang
d. Ruang Praktik Otomotif	: 4 ruang
e. Ruang Praktik Permesinan dan Pengelasan	: 2 ruang
f. Ruang Kerja Bangku	: 1 ruang
g. Ruang kepala Sekolah	: 1 ruang
h. Ruang Guru	: 1 ruang
i. Ruang Tata Usaha	: 2 ruang
j. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
k. Ruang UKS	: 1 ruang
l. Ruang BK	: 1 ruang
m. Ruang OSIS	: 1 ruang
n. Masjid	: 1 ruang
o. Gudang	: 1 ruang
p. Pos Satpam	: 1 pos

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat sebelum PPL yaitu pada waktu kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku, keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK PIRI SLEMAN yaitu:

1. Kondisi Umum SMK PIRI SLEMAN

Secara umum kondisi lokasi gedung sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk proses belajar mengajar (PBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persedian air bersih, kamar mandi dan WC.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK PIRI SLEMAN

Dari hasil observasi diperoleh data data kondisi kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Jam masuk kelas dimulai pukul tepat 07.00 WIB. Dan jam pulang sekolah adalah jam 13.30.
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos pada saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI SLEMAN cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI SLEMAN meliputi: sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK PIRI SLEMAN terdiri satu ruang yang memiliki koleksi buku-buku mata dilat produktif, normatif dan adaptif dari dua jurusan yang ada.

7. Laboratorium/ Bengkel

SMK PIRI SLEMAN memiliki tiga program keahlian yaitu teknik mekanik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik pemesian yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai dari mesin dan perlengkapan kerja bengkel.

8. Lingkungan Sekolah

SMK PIRI SLEMAN berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga kurang memadai, untuk pelajaran olahraga sekolah masih menggunakan halaman sekolahan sehingga bising. contohnya seperti bulu tangkis, tenis meja dan basket.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI SLEMAN cukup baik, organisasi yang ada antara lain: OSIS, keolahragaan, kegiatan kerohanian dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK PIRI SLEMAN dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016/2017

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra PPL	27 Februari 2016	SMK PIRI SLEMAN
2	Penerjunan	29 Februari 2016	SMK PIRI SLEMAN
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4	Pelaksanaan PPL	15 Juli-15 Sept 2016	SMK PIRI SLEMAN
5	Penyelesaian Laporan/ Ujian	29 September 2016	SMK PIRI SLEMAN
6	Penarikan PPL	15 September 2016	SMK PIRI SLEMAN

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PPL di SMK PIRI telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK PIRI SLEMAN terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja, dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi-potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Adapun komponen-komponen pada proses pembelajaran yang dilakukan observasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komponen Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Ada,baik	
	2. Satuan Pembelajaran	Baik	
	3. Rencana Pembelajaran	Baik	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Sangat baik	
	2. Penyajian materi	Sangat baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik	
	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik,efisien	
	6. Gerak	Sangat baik	

	7. Cara memotivasi siswa	Sangat baik	
	8. Teknik bertanya	Sangat baik	
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	10. Penggunaan media	Baik	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sangat baik	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Kurang memperhatikan pelajaran	Tidur & suka bicara sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perlu diajarkan pembentukan moral & karakter	Kurang sopan terhadap guru

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah.

4. Membuat Buku kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat administrasi guru berupa buku kerja meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

5. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat fit untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun kelas.

Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK PIRI SLEMAN dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pembelajaran
- c. Penyiapan Media Pembelajaran
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Pembuatan buku kerja guru

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL di SMK PIRI SLEMAN dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimulai dari rapat yang diikuti koordinator PPL sekolah dan mahasiswa guna membahas pembagian pembagian guru pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing yang telah di tentukan oleh pihak sekolah mengenai mata pelajaran yang akan menjadi konsentrasi dalam kegiatan PPL.

Hal-hal yang berhubungan degan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, seperti silabus, RPP, pembuatan buku kerja guru dan lain-lain. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diberi tugas guna mengisi piket sekolah yang jadwal dan ketentuannya telah ditentukan koordinator PPL sekolah. Praktikan mengadakan persiapan-persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan-persipan tersebut antara lain:

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah yang lulus wajib sebagai syarat untuk menempuh kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana serta kondisi kelas yang nyata kepada mahasiswa.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelas/ *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar

teori sebanyak 8 kali dan praktik 1 kali, dengan setiap pertemuan selama 15 – 20 menit.

Pengajaran mikro ini di tekankan pada beberapa aspek penilaian, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran, serta alat-alat pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran dan RPP. Saat pelaksanaan *Micro Teaching* mahasiswa juga mendapatkan masukan-masukan dari dosen pengampu untuk memperbaiki cara mengajar dan pemenuhan materi yang harus disampaikan ke siswa saat mengajar.

b. Bimbingan dengan guru pembimbing disekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dimiliki guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang didalamnya juga memuat silabus dan RPP. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka mahasiswa baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

Selama bimbingan ini juga ditentukan kapan dapat memulai praktik mengajar dikelas dan persamaan persepsi terkait batasan-batasan yang ditentukan kampus dan sekolah agar nantinya PPL dapat berjalan dengan lancar.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas.

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku ditempat PPL.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

Observasi dilakukan di dalam kelas sehingga mahasiswa dapat mengetahui karakteristik belajar mengajar dikelas. Observasi yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
1	Silabus	Ada, lengkap
2	Satuan pembelajaran	Ada, lengkap
3	Rencana pembelajaran	Ada, lengkap
B	Proses Pembelajaran	
1	Membuka pelajaran	Baik, pembukaan dan administrasi
2	Penyampaian materi	Terstruktur, runtut sesuai silabus dan rencana pembelajaran
3	Metode pembelajaran	Konvensional, meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.
5	Penggunaan waktu	Efektif
6	Gerak	Baik.
7	Cara memotivasi siswa	Baik,motivasi menggunakan pengalaman
8	Teknik bertanya	Baik
9	Teknik penguasaan kelas	Baik
10	Penggunaan media	Menggunakan media papan tulis dan LCD <i>Projector</i>
11	Bentuk dan cara evaluasi	Pre test dan tugas rumah
C	Perilaku Siswa	
1	Perilaku Siswa didalam kelas	- Beberapa siswa tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan - Sering membuat ruang kelas tidak kondusif
2	Perilaku siswa diluar kelas	Kurangnya rasa hormat dan sopan santun pada sesama siswa, guru dan karyawan.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas X-KR B. Saat guru menyampaikan materi siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, namun ada sebagian siswa yang ramai sendiri.
- 2) Saat ditanyai mengenai materi yang telah disampaikan siswa menjawab, hal ini menandai bahwa siswa tidak pasif, meski kebanyakan jawaban dari mereka salah.
- 3) Kondisi ruangan dalam keadaan bersih, karena ada piket setiap hari.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a) Satuan Pelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Kisi-kisi soal
- d) Rekapitulasi nilai
- e) Alokasi waktu
- f) Soal tes
- g) Media pembelajaran yang sesuai

2. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, persiapan-persiapan yang dilakukan praktikan yaitu:

a. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan.

b. Membuat Buku Kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan membuat buku kerja meliputi pembuatan program tahunan, program semester dan alokasi waktu, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (termasuk di dalamnya media, metode, dan evaluasi) dan lain sebagainya.

c. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tubuh yang tinggi dan stabil. Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan terjadi. Kesiapan mental didukung dengan persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

d. Melakukan Komunikasi Dengan Guru Pembimbing

Untuk membantu persiapan praktik pembelajaran, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pembimbing. Dalam hal ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum melakukan praktik mengajar untuk mendapatkan saran atau masukan maupun menerima persetujuan dari guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan.

Praktikan mengadakan praktik mengajar di kelas guna mengembangkan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk lebih menyukai pelajaran. Untuk mengevaluasi keberhasilan praktikan dalam mengajar, praktikan juga menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal-soal pre test dan ulangan harian.

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK PIRI SLEMAN meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan setelah praktikan melakukan observasi di kelas bersama guru pembimbing dan mahasiswa praktikan masing-masing telah memegang jadwal mengajar yang telah diberikan oleh pihak sekolah / guru pembimbing. Kegiatan praktik pembelajaran dilakukan dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK PIRI SLEMAN.

Praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan ini terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan melakukan proses belajar mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan, sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melakukan proses belajar tanpa bimbingan guru mata pelajaran.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam PPL. Dengan melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya sehingga pada akhirnya nanti mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional baik dalam nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan yaitu mengajar mata pelajaran DDO (Dasar - Dasar Otomotif) dimulai tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan 9 September 2016. Praktik pembelajaran di kelas dilakukan minimal 6 kali pertemuan di kelas dan maksimal tidak terbatas. Adapun jadwal mengajar praktikan dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

No	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Jam Mengajar
1.	Rabu, 27/7/2016	DDO	X KR-B	29	5-6
2.	Jum'at, 29/7/2016	DDO	X KR-A	28	5-6
3.	Rabu, 3/8/2016	DDO	X KR-B	29	5-6
4.	Jum'at, 5/8/2016	DDO	X KR-A	28	5-6
5.	Rabu, 10/8/2016	DDO	X KR-B	28	5-6
6.	Jum'at, 12/8/2016	DDO	X KR-A	24	5-6
7.	Jum'at, 19/8/2016	DDO	X KR-A	27	5-6
8.	Rabu, 24/8/2016	DDO	X KR-B	29	5-6
9.	Jum'at, 26/8/2016	DDO	X KR-A	29	5-6
10.	Rabu, 31/8/2016	DDO	X KR-B	27	5-6
11.	Rabu, 7/9/2016	DDO	X KR-B	27	5-6
12.	Jum'at, 9/9/2016	DDO	X KR-A	28	5-6

2. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Mahasiswa praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari bangku siswa paling belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan mendapat masukan-masukan untuk dapat lebih baik lagi.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mendapat beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Tetapi dalam hal persiapannya tetap tidak terlepas dari arahan dan bantuan guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri ini bertujuan agar melatih keterampilan dan kemampuan guru yang profesional

serta menumbuhkan rasa percaya diri sendiri dalam hal ini mahasiswa praktikan.

Suatu praktik pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode dan media pembelajaran karena keduanya merupakan faktor penting dalam praktik pembelajaran yang perlu diperhatikan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik pembelajaran seperti diuraikan berikut ini:

1) Metode Ceramah

Cara mengajar dengan metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.

2) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Pada pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas, praktikan melaksanakan sesuai dengan prosedur mengajar yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan, mengulang pelajaran yang sebelumnya, serta menyatakan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti atau penyampaian materi praktikan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas) dan dibantu dengan alat atau media video pembelajaran dan benda kerja. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Media merupakan sumber belajar bisa berupa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Adapun media yang digunakan praktikan dalam praktik pembelajaran yaitu media papan tulis dan *power point*.

c. Penutup

Diakhir kegiatan atau penutup, dilakukan dengan memberikan rangkuman dan evaluasi mengenai materi yang dipelajari dengan memberikan penilaian secara lisan ataupun tertulis.

Selain kegiatan pembelajaran tersebut, praktikan juga melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran. Evaluasi siswa ini bertujuan agar praktikan dapat melakukan pembuatan soal yang berdasarkan indikator-indikator yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kisi-kisi pembuatan soal. Dan agar praktikan dapat melakukan analisis evaluasi hasil tes siswa. Selain itu juga dapat menilai dan mempertimbangkan pelaksanaan setiap program untuk diambil sebagai pelajaran bagi tim PPL UNY. Sehingga dengan hal ini, mahasiswa dapat mengukur ketercapaian indikator sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Alat evaluasi yang digunakan praktikan adalah berupa soal-soal latihan dan ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi dari proses

belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa praktik berjalan lancar. Hal tersebut merupakan dukungan dari:

1. Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik, praktikan mendapatkan bimbingan dan arahan, sekaligus dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

2. Adanya respon yang baik dari siswa sehingga praktikan dapat diterima layaknya seorang guru

Selain hal-hal yang mendukung seperti yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan yaitu:

- a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran, praktikan sedikit mengalami kesulitan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Satuan Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program semester, Program Tahunan, Buku Kerja guru dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar
- b. Tingkat pemahaman tentang materi yang diajarkan berbeda-beda untuk masing-masing siswa, karena praktikan mengajar materi kelas X, dimana tingkat perkembangan tingkat kecerdasan siswa masih dalam tahap transisi, karena berasal dari SMP yang berbeda-beda

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/dibuat.
- b. Meningkatkan kompetensi yang telah ada, baik dari segi penguasaan materi, pelaksanaan materi dan penguasaan kelas dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.

3. Pengalaman mengajar di kelas

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang

kondisi nyata dari proses belajar mengajar di dalam kelas serta kegiatan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Diantaranya praktikan dapat pengalaman dari segi:

a. Pedagogik

Dari segi pedagogik praktikan mendapatkan pengalaman cara mengatasi berbagai karakter siswa. Di kelas X KR-A dan X KR-B yang praktikan ajar terdapat beberapa karakter, dengan karakter umum siswa yang bersifat antusias dalam pelajaran akan tetapi masih terlalu gaduh untuk mengikuti pelajaran. Ini disebabkan karena siswa menganggap remeh praktikan dikarenakan praktikan hanyalah mahasiswa yang sedang praktik mengajar dan bukan guru asli mereka, sehingga sebagian siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang di ajarkan oleh praktikan. Maka dari itu, praktikan mempunyai metode yang dirasa tepat untuk mendekati siswa yang terlalu gaduh yaitu dengan cara mengajak ngobrol seperti layaknya teman, sehingga siswa menjadi merasa dihormati dan akan memberikan imbal balik yang baik.

b. Profesional

Dari segi profesional ini yang dimaksudkan adalah kegiatan yang menunjang profesi praktikan sebagai seorang guru. Di sini praktikan sebagai mahasiswa PPL melakukan kegiatan konsultasi intensif kepada guru pembimbing di lapangan dan melakukan persiapan-persiapan seperti membuat RPP, materi ajar, membuat soal dan dapat mengevaluasi, dan menguji coba tugas yang akan diberikan kepada siswa.

c. Kepribadian

Dari segi kepribadian praktikan harus mampu menunjukkan kepribadian seorang guru yang baik. Praktikan harus mampu menjaga tutur kata yang baik didalam ataupun di luar kelas, mampu memotivasi peserta didik, mampu mendampingi siswa dalam belajar, berpakaian yang baik, serta menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

d. Sosial

Dalam lingkup sosial di SMK PIRI SLEMAN, praktikan juga harus mampu bergaul dan beradaptasi dengan siswa, praktikan yang lain, serta bapak ibu guru dan staf karyawan. Dalam keseharian di tempat praktik, kebiasaan bergaul untuk membina hubungan baik sangat penting. Salah satu cara yang selalu dibiasakan untuk bersalaman ketika bertemu.

4. Pengalaman praktik dalam manajemen sekolah

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga diberikan kewajiban untuk melaksanakan praktik persekolahan dengan tugas-tugas tertentu, yaitu administrasi sekolah, kemampuan beradaptasi, mampu bekerja cepat, akurat dan didukung oleh guru serta karyawan yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktik persekolahan. Pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan ini meliputi:

a. Pengalaman dari guru

Praktikan mendapatkan gambaran tentang kegiatan guru sebagai pengajar ternyata bukan hanya mengajar tetapi juga menjalani kegiatan persekolahan seperti piket KBM, bagian kurikulum, kesiswaan, BP, dll. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan mengajar di dalam kelas dilaksanakan, atau pada saat penyusunan persiapan mengajar.

b. Pengalaman dari karyawan dan bengkel

- 1) Kegiatan praktikan yang telah terjadwal dengan tugas yang berbeda-beda, pemberian tugas yang bersifat individu maupun kelompok membuat praktikan harus mandiri serta responsif.
- 2) Tugas yang diberikan merupakan tugas utama dari setiap administrasi dalam pengelolaan sekolah, sehingga harus cepat, teliti, dan sesuai.
- 3) Pentingnya tugas pengelolaan serta tujuan administrasi sekolah untuk kemajuan dan perkembangan dari tiap-tiap jurusan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMK PIRI SLEMAN, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan sebuah proses pembelajaran yang sangat membutuhkan sebuah rencana yang matang agar dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
2. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi masing-masing.
3. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat memperluas wawasan sebagai tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah. Selain itu dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, memberikan evaluasi pelajaran untuk mengetahui apa yang telah dipelajari oleh siswa itu sendiri, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
5. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
6. PPL merupakan sebuah kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh di dunia perkuliahan dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti:

1. Bagi Pihak SMK PIRI SLEMAN

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal dan fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, agar mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
- b. Agar mempersiapkan jauh-jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan yang bersumber pada sekolah yang akan di tempati untuk PPL sehingga persiapan mahasiswa dalam proses pengajaran pada saat diterjunkan langsung akan lebih maksimal dan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL sebaiknya terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY. 2014. *Panduan KKN PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Kartu Bimbingan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016.

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PIRI SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliturang Km 7.8 Sinduharjo Ngaglik
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs Lilik Chnerul Y M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Otomotif / Fakultas Teknik
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	28 Juli 2016	4	Matriks rencana kegiatan PPL		
2	13 Agustus 2016	4	Penyusunan RPP		
3	30 Agustus 2016	4	Hasil refleksi		
4	7 September 2016	4	Draft laporan PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 7 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.T. Otomotif

Echwan Bayu Suyuti
NIM 13504241044

Lampiran 2.

Matriks Kegiatan PPL



NIM.13504241008



MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN PPL SMK PIRI SLEMAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Abdul Qoyum

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman

Nomor Mahasiswa : 13504241008

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 7,8,

Fak/Jur/Prodi : FT/P.T. Otomotif

Sinduharjo, Ngaglik,

DPL : Lilik Chaerul Y, M.Pd.

Sleman.

Guru Pembimbing : Sentot Yuliantoro, S.Pd.

No	Nama Kegiatan	Juli		Agustus				September		Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A.	Kegiatan Mengajar									
1	Persiapan materi	-	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	-	21
2	Pembuatan RPP	-	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Pembuatan Media	-	3	3	3	3	3	3	3	21
4	Kegiatan Pembelajaran	-	7	7	7	3,5	7	7	3,5	42
5	Penyusunan soal evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	14
6	Penilaian Siswa/Evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	14
7	Koreksi hasil evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	14
8	Bimbingan Materi/RPP/Buku Kerja.	-	4,5	3,5	2	3,5	3,5	1,5	3,5	22
B.	Kegiatan Non Mengajar									
1	Pelepasan PPL	2,5								2,5
2	Upacara	1	1	1	1		1	1	1	7
3	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	21								21
4	Pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran	3								3
5	Observasi pembelajaran	3								7
6	Konsultasi catatan harian	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	Menyusun laporan PPL	-	4	4	4	4	4	4	4	28
8	Menyusun Buku Kerja	-	4	4	4	4	4	4	4	28
TOTAL										294.5

Yogyakarta, 28 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Kepala Sekolah

Drs. H. Astori, M.A.

Lilik Chaerul Y, M.Pd.

Abdul Qoyum

NIP 19590923 1987703 1 004

NIP 19570217 198303 1 002

NIM 13504241008



Lampiran 3.
Catatan Mingguan



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Tahun: 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMK PIRI SLEMAN

NAMA MAHASISWA :ABDUL QOYUM

ALAMAT :JL. KALIURANG KM 7,8, SINDUHARJO,

ANGKATAN :2013

NGAGLIK, SLEMAN

FAKULTAS/JURUSAN : FT/PT OTOMOTIF

GURU PEMBIMBING : Sentot Yuliantoro, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING :Lilik Chaerul Y, M.Pd.

NO.	HARI,TANG GAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL	PARAF DPL
1.	Senin, 29Februari 2016	➤ (09.00-11.00) WIB	➤ Penerjunan PPL	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyerahan mahasiswa PPL yang berjumlah 10 mahasiswa yang di lakukan oleh DPL kepada pihak sekolah.➤ Pihak sekolah dihadiri oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.➤ Pihak sekolah menerima dengan baik atas kegiatan PPL yang akan dilaksanakan di SMK PIRI SLEMAN.	

2.	Jumat, 15 Juli 2016	➤ (07.30-10.00)WIB	➤ Pelepasan PPL 2016 di GOR UNY	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara pelepasan mahasiswa PPL 2016 dilaksanakan di GOR UNY. Diikuti oleh semua mahasiswa UNY yang dinyatakan lulus mata kuliah mikro teaching dan terdaftar sebagai mahasiswa PPL 2016. ➤ Pelepasan PPL berisi penjelasan mengenai mahasiswa yang mengikuti acara tersebut dinyatakan resmi menjadi peserta PPL 2016. 	
3.	Senin, 18 Juli 2016	➤ (06.30-13.30)WIB	➤ Pendampingan kegiatan PLS (pengenalan lingkungan sekolah) siswabaruhari ke-1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan dimulai dengan upacara pembukaan yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk membantu pelaksanaan PLS yang dilaksanakan di ruang kelas. ➤ Pemberian materi yang meliputi: pengenalan warga sekolah, visi misi sekolah, kegiatan sekolah yang disampaikan oleh guru-guru. ➤ Istirahat dan shalat dluha berjamaah. ➤ Pemberian materi pengenalan ekstrakurikuler dan tata tertib sekolah. ➤ Shalat dzuhur berjamaah. ➤ Pemberian materi pengenalan sapras sekolah. ➤ Kegiatan diakhiri dengan mengajak siswa berkeliling sekolah yang di damping oleh mahasiswa PPL dan guru-guru. 	
4.	Selasa, 19 Juli 2016	➤ (06.30-13.30)WIB	➤ Pendampingan PLS (pengenalan lingkungan sekolah) siswabaruhari ke-2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan dimulai dengan apel pagi. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk membantu pelaksanaan PLS. ➤ Pemberian materi yang meliputi: pengenalan kewirausahaan, pendidikan antikorupsi, cinta tanah air dan kebhinekaan. ➤ Istirahat dan shalat dluha berjamaah. 	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian materi yang meliputi: pendidikan bahaya pornografi, NAPZA, keselamatan berlalu lintas dan kenakalan-kenakalan lainnya. ➤ Shalat dzuhur berjamaah. ➤ Kegiatan diakhiri dengan kegiatan berbagi pengalaman dari narasumber. 	
5.	Rabu, 20 Juli 2016	➤ (06.30-13.30)	➤ Pendampingan kegiatan PLS (pengenalan lingkungan sekolah) siswa baru hari ke-3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan dimulai dengan apel pagi. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk membantu pelaksanaan PLS. ➤ Pemberian materi yang meliputi: pengenalan etika komunikasi, penanaman dan penumbuhan akhlak/karakter, pengenalan metode pembelajaran, motivasi belajar dan manfaat/dampak IT. ➤ Istirahat dan shalat dluha berjamaah. ➤ Lomba kesenian dan olahraga. ➤ Shalat dzuhur berjamaah. ➤ Kerja bakti lingkungan sekolah. ➤ Kegiatan diakhiri dengan upacara penutupan. 	
6.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.00-13.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian guru pembimbing dan pembagian mata pelajaran ➤ Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian guru pembimbing dan pembagian mata pelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang diikuti oleh seluruh anggota PPL. ➤ Berdasarkan hasil pembagian didapat guru pembimbing : Bpk. Sentot Yulianto S.Pd, dan mata pelajaran yang akan diajarkan dalam kegiatan PPL adalah mata pelajaran DDO (Dasar-Dasar Otomotif) ➤ Konsultasi mengenai Pembagian Kelas, Silabus, RPP, Materi dan Proses Pembelajaran. ➤ Hasil dari konsultasi didapat: kelas yang diajar adalah kelas X KRA dan X KRB, berdasarkan silabus untuk semester 1 	

				<p>adalah melingkupi materi alat ukur dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara <i>team teaching</i>.</p> <p>➤ Konsultasi catatan harian.</p>	
7.	Jumat, 22 Juli 2016	➤ (08.00-11.00) WIB	➤ Observasi proses kegiatan belajar mengajar	<p>➤ Observasi dilaksanakan dikelas X KRA</p> <p>➤ Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran 25 siswa dari 29 jumlah siswa keseluruhan.</p> <p>➤ Penyampaian materi mengenai penjelasan silabus, materi yang akan dipelajari selama 1 semester, dan pengenalan jangka sorong.</p> <p>➤ Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah yang diselingi dengan menonton video.</p> <p>➤ Siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup antusias.</p> <p>➤ Konsultasi catatan harian.</p>	
8.	Senin, 25 Juli 2016	➤ (18.00-20.00) WIB	➤ Membuat RPP jangka sorong	<p>➤ Mencari bahan ajar jangka sorong dari berbagai sumber.</p> <p>➤ Mengunduh media pembelajaran jangka sorong berupa animasi.</p>	
9.	Selasa, 26 Juli 2016	<p>➤ (07.00-10.00) WIB</p> <p>➤ (10.30-12.30) WIB</p> <p>➤ (12.30-13.30) WIB</p> <p>➤ (16.30-20.30) WIB</p>	<p>➤ Mempersiapkan media pembelajaran</p> <p>➤ Mempersiapkan soal evaluasi</p> <p>➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL.</p> <p>➤ Menyusun buku kerja guru</p>	<p>➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran jangka sorong.</p> <p>➤ Soal evaluasi terdiri dari 10 soal mengenai cara pembacaan jangka sorong.</p> <p>➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL.</p> <p>➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah.</p>	
10.	Rabu, 27 Juli 2016	➤ (07.00-8.30) WIB	➤ Bimbingan pada guru pembimbing	➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat.	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-22.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP jangka sorong 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen jangka sorong cara pemakaian dan cara pembacaan jangka sorong. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi dan langsung dikumpulkan. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. jangka sorong ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
11.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-09.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasi jangka sorong. 	
12.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen jangka sorong cara pemakaian dan cara pembacaan jangka sorong. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi dan langsung dikumpulkan. 	
13.	Senin, 1 Agustus 2016 (06.35-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.30-12.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mempersiapkan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan upacara bendera rutin harian yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PPL. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk menertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari rabu, 3 Agustus 2016 dan hari Jumat, 5 Agustus 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan meliputi: macam-macam, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran mikro 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ (12.30-13.30) ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP mikrometer 	<ul style="list-style-type: none"> meter. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Mencari bahan ajar mikrometer dari berbagai sumber. ➤ Mengunduh media pembelajaran mikrometer berupa animasi. 	
14.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.30-12.30) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (16.30-20.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Mempersiapkan soal evaluasi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media yang digunakan adalah power point yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran mikrometer. ➤ Soal evaluasi terdiri dari 10 soal mengenai cara pembacaan mikrometer. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.30) WIB ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP mikrometer 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen mikrometer cara pemakaian dan cara pembacaan mikrometer. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi dan langsung dikumpulkan. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. mikrometer. ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
16.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB ➤ (18.00-22.00) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi ➤ Menyusun laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasi mikrometer. ➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksanaan PPL secara 	

		WIB		individu.	
17.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen mikrometer cara pemakaian dan cara pembacaan mikrometer. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi dan langsung dikumpulkan. 	
18.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.30-12.00) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mempersiapkan Materi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP multimeter 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan upacara bendera rutin harian yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PPL. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk menertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari Rabu, 10 Agustus 2016 dan hari Jumat, 12 Agustus 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan meliputi: macam-macam, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran multimeter. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Mencari bahan ajar multimeter dari berbagai sumber. ➤ Mengunduh media pembelajaran multimeter berupa animasi. 	
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.30-12.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Mempersiapkan soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran multimeter. ➤ Soal evaluasi terdiri dari 10 soal mengenai cara pembacaan multimeter. 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (16.30-20.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.30) WIB ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP multimeter 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen multimeter cara pemakaian dan cara pembacaan multimeter. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. multimeter. ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
21.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB ➤ (18.00-22.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi ➤ Menyusun laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasimultimeter. ➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksaan PPL secara individu. 	
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen multimeter cara pemakaian dan cara pembacaan multimeter. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. 	
23.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-12.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari Jumat, 19 Agustus 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan meliputi: cara pembacaan hasil 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP multimeter 	<ul style="list-style-type: none"> pengukuran multimeter. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Mencari bahan ajar multimeter dari berbagai sumber. ➤ Mengunduh media pembelajaran multimeter berupa animasi. 	
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-12.30) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (16.30-20.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang cara pembacaan hasil pengukuran multimeter. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-09.00) WIB ➤ (09.00-13.00) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara HUT RI Ke-71 ➤ Mempersiapkan materi ➤ Membuat RPP multimeter 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara dilaksanakan di SMK PIRI SLEMAN yang dihadiri oleh guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PPL ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk menertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari Jumat, 19 Agustus 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan meliputi: cara pembacaan hasil pengukuran multi meter. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. multimeter. ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (18.00-22.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Menyusun laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai persiapan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksanaan PPL secara individu. 	
27.	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. 	

		➤ (08.20-11.00) WIB	➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A	➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah cara pembacaan multimeter.	
28.	Senin, 22Agustus 2016	➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.30-12.00) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB	➤ Upacara Bendera ➤ Mempersiapkan Materi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP dial indikator	➤ Melakukan kegiatan upacara bendera rutin harian yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PPL. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk menertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari rabu, 24 Agustus 2016 dan hari Jumat, 26 Agustus 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan meliputi: macam-macam, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran dial indikator. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Mencari bahan ajar dial indikator dari berbagai sumber. ➤ Mengunduh media pembelajaran dial indikator berupa animasi	
29.	Selasa, 23Agustus 2016	➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.30-12.30) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (16.30-20.30) WIB	➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Mempersiapkan soal evaluasi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru	➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran dial indikator. ➤ Soal evaluasi mengenai cara pembacaan dial indikator. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah.	

30.	Rabu, 24Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.30) WIB ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP dial indikator 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen dial indikator cara pemakaian dan cara pembacaan dial indikator. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. multimeter. ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
31.	Kamis, 25Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB ➤ (18.00-22.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi ➤ Menyusun laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasidial indikator. ➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksanaan PPL secara individu. 	
32.	Jumat, 26Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen dial indikator cara pemakaian dan cara pembacaan dial indikator. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. 	
33.	Senin, 29Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.30-12.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mempersiapkan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukankegiatan upacara benderarutinhariseninyang diikutiolehguru,karyawan, siswa dan mahasiswa PPL. ➤ Mahasiswa PPLbertugasuntukmenertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari rabu, 31 Agustus 2016 dan hari Jumat, 2 September 2016. 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP <i>bore gauge</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi yang dipersiapkan : macam-macam, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran <i>bore gauge</i>. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Mencari bahan ajar <i>bore gauge</i> dari berbagai sumber. ➤ Mengunduh media pembelajaran <i>bore gauge</i> berupa animasi. 	
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.30-12.30) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (16.30-20.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Mempersiapkan soal evaluasi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran <i>bore gauge</i>. ➤ Soal evaluasi mengenai cara pembacaan <i>bore gauge</i>. ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-8.30) WIB ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP <i>bore gauge</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen <i>bore gauge</i> cara pemakaian dan cara pembacaan <i>bore gauge</i>. ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. <i>bore gauge</i>. ➤ Penyusunan RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah. 	
36.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasi <i>bore gauge</i>. 	

		➤ (18.00-22.00) WIB	➤ Menyusun laporan PPL.	➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksanaan PPL secara individu.	
37.	Jumat, 2 September 2016	➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB	➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A	➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen <i>bore gauge</i> cara pemakaian dan cara pembacaan <i>bore gauge</i> . ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi.	
38.	Senin, 5 September 2016	➤ (07.00-12.00) WIB ➤ (08.30-12.00) WIB ➤ (12.30-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB	➤ Upacara Bendera ➤ Mempersiapkan Materi ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Membuat RPP <i>bore gauge</i>	➤ Melakukan kegiatan upacara bendera rutin harian yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PPL. ➤ Mahasiswa PPL bertugas untuk menertibkan siswa saat upacara akan dimulai dan saat pelaksanaan upacara. ➤ Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk hari Rabu, 31 Agustus 2016 dan hari Jumat, 2 September 2016. ➤ Materi yang dipersiapkan : macam-macam, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran <i>bore gauge</i> . ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Memperbaiki bahan ajar <i>bore gauge</i> . ➤ Mengunduh media pembelajaran <i>bore gauge</i> berupa animasi	
39.	Selasa, 6 September 2016	➤ (07.00-10.00) WIB ➤ (10.30-12.30) WIB ➤ (12.30-13.30)	➤ Mempersiapkan media pembelajaran ➤ Mempersiapkan soal evaluasi ➤ Konsultasi catatan	➤ Media yang digunakan adalah <i>power point</i> yang berisi materi tentang komponen-komponen, cara penggunaan dan cara pembacaan hasil pengukuran <i>bore gauge</i> . ➤ Soal evaluasi mengenai cara pembacaan <i>bore gauge</i> . ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL.	

		WIB ➤ (16.00-20.00) WIB	harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun buku kerja guru	➤ Menyusun buku kerja guru, kegiatan dilakukan di luar kegiatan sekolah.	
40.	Rabu, 7 September 2016	➤ (07.00-8.30) WIB ➤ (10.15-13.30) WIB ➤ (18.00-20.00) WIB	➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR B ➤ Membuat RPP <i>bore gauge</i>	➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan adalah komponen-komponen <i>bore gauge</i> cara pemakaian dan cara pembacaan <i>bore gauge</i> . ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi. ➤ Membuat soal evaluasi untuk ulangan harian. <i>bore gauge</i> . ➤ Revisi RPP dilakukan di luar kegiatan sekolah.	
41.	Kamis, 8 September 2016	➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (10.00-12.00) WIB ➤ (18.00-22.00) WIB	➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Mengoreksi hasil evaluasi siswa ➤ Menyusun laporan PPL	➤ Bimbingan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Mengoreksi soal evaluasi <i>bore gauge</i> . ➤ Menyusun matriks pelaksanaan PPL secara individu. ➤ Menginput daftar nilai siswa yang diajar. ➤ Berdiskusi dengan teman kelompok PPL mengenai format laporan. ➤ Menegatur jadwal bimbingan dengan DPL.	
42.	Jumat, 9 September 2016	➤ (07.00-8.00) WIB ➤ (08.20-11.00) WIB	➤ Bimbingan pada guru pembimbing ➤ Melakukan proses pembelajaran dikelas X-KR A	➤ Bimbingan mengenai RPP, media pembelajaran dan evaluasi yang telah dibuat. ➤ Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan yaitu komponen-komponen <i>bore gauge</i> cara pemakaian, dan cara pembacaan <i>bore gauge</i> . ➤ Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi.	
43.	Senin, 12				

	September 2016	<h1>Libur Idul Adha & Hari Tasrik</h1>			
44.	Selasa, 13 September 2016				
45.	Rabu, 14 September 2016				
46.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ (07.00-9.00) WIB ➤ (09.30)-13.30) WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian ➤ Menyusun laporan PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi catatan harian kegiatan PPL. ➤ Menyusun laporan PPL dan matriks pelaksanaan PPL secara individu. 	

Lampiran 4.

RPP DDO kelas X KR-B Teknik Kendaraan Ringan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI SLEMAN
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: DDO
Kelas/Semester	: X KR-B / I
Pertemuan ke	: 1-2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Life Skill	: Percaya Diri dan Teliti
Pendidikan Karakter	: Mandiri, Telaten, Ulet, Jujur
Krit.Ketun.Minimal	: 75
Kode Kompetensi	: DKK.06
Standar Kompetensi	: 1. Menggunakan alat-alat ukur
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur 1.2 Menggunakan alat ukur mekanik jangka sorong
Indikator	: 1.1.1 Mengidentifikasi macam-macam alat ukur yang dipergunakan dalam teknik otomotif. 1.1.2 Memilih alat ukur yang sesuai. 1.2.1 Menggunakan jangka sorong sesuai dengan prosedur pemakaian.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat / mampu :

- Siswa mampu mengenal macam-macam alat ukur.
- Siswa mampu memilih alat ukur yang sesuai.
- Siswa mampu menggunakan jangka sorong dengan benar.

II. Materi Ajar

- Pemilihan dan penggunaan alat ukur
- Pengukuran benda kerja sesuai dengan jenis alat ukur yang sesuai
- Penggunaan alat ukur sesuai dengan prosedur pemakaian
- Komponen-komponen jangka sorong
- Penggunaan alat ukur jangka sorong

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Tugas

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal :	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka dan berdoa2. Absensi3. Memotivasi siswa4. Apersepsi5. Penjelasan singkat tentang materi yang akan diajarkan6. Penjelasan tentang tujuan pembelajaran	15 menit
B. Kegiatan Inti :	<ol style="list-style-type: none">1. Explorasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mempelajari materi yang akan dipelajari2. Elaborasi<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan macam-macam alat ukurb. Menjelaskan fungsi dan komponen-komponen jangka sorongc. Menjelaskan cara penggunaan jangka sorong3. Konfirmasi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan penjelasan bagi siswa yang masih belum pahamb. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	150 menit
C. Kegiatan Akhir :	<ol style="list-style-type: none">1. Pos tes2. Informasi pembelajaran yang akan datang.3. Memberi tugas4. Berdoa	15 menit

V. Alat/Bahan/Sumber belajar:

- a. Whiteboard
- b. LCD

VI. Penilaian

Evaluasi teori : Terlampir

Jumlah Soal : 10 soal

Bobot Soal : Tiap soal memiliki bobot 10%

Mengetahui,
a.n. Kepala sekolah
Guru Pembimbing

Sentot Yulantoro, S.Pd.

Sleman, 13 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum

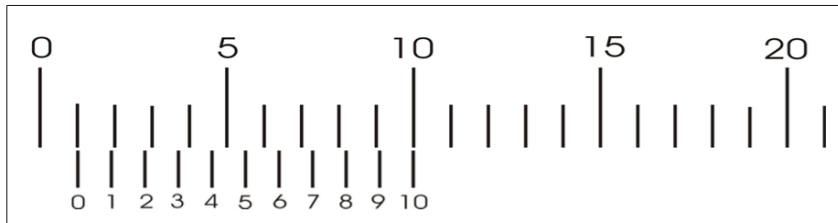
SOAL EVALUASI

Evaluasi Jangka Sorong Metris dan Inci

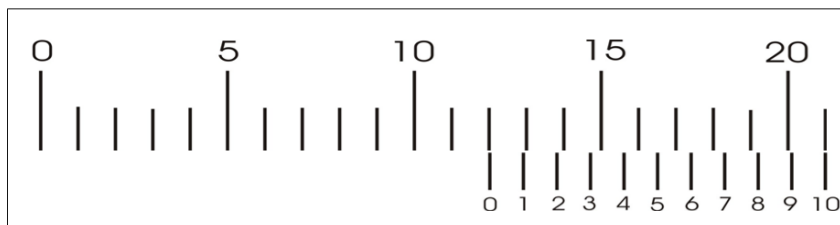
Jawablah hasil pengukuran di bawah ini dengan benar.

1. Jangka sorong metris 0,01 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm

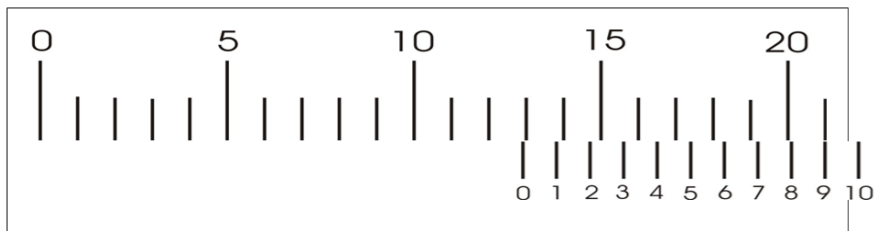


b. Hasil pengukuran = ... mm

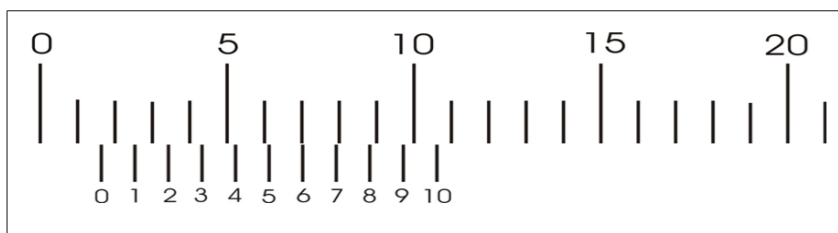


2. Jangka sorong metris 0,01 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm

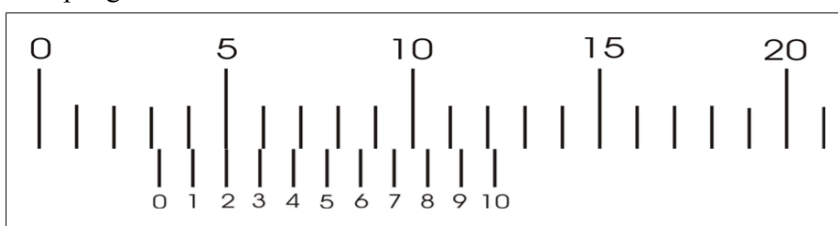


b. Hasil pengukuran = ... mm

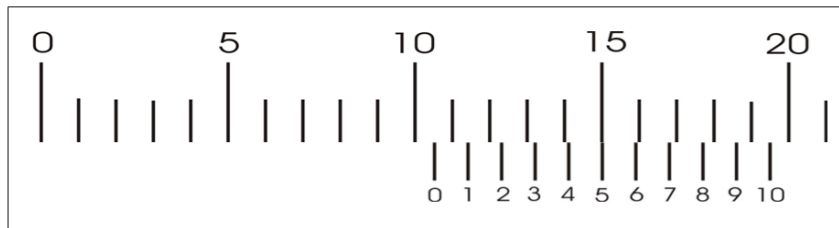


3. Jangka sorong metris 0,02 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm



b. Hasil pengukuran = ... mm



4. Jangka sorong metris 0,05 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm

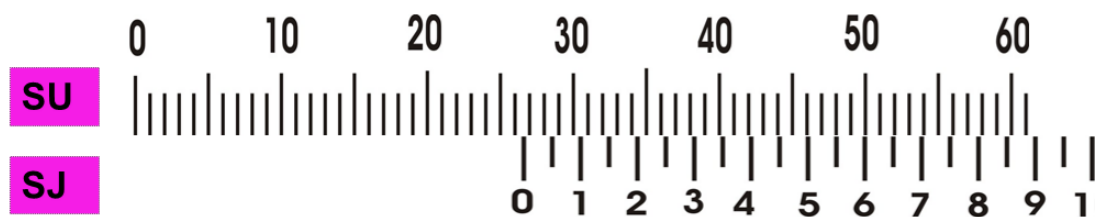


b. Hasil pengukuran = ... mm



5. Jangka sorong metris 0,05 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm

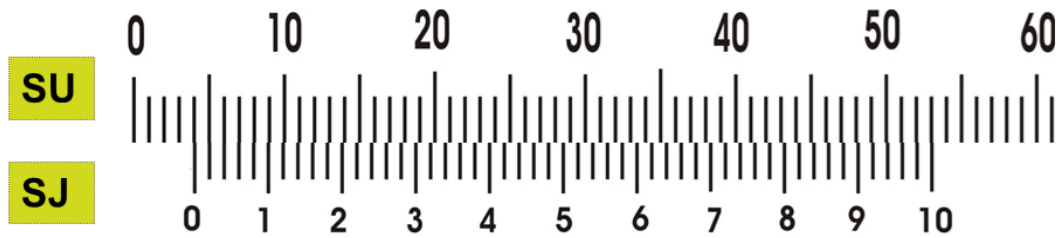


b. Hasil pengukuran = ... mm



6. Jangka sorong metris 0,02 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm



b. Hasil pengukuran = ... mm



7. Jangka sorong metris 0,02 mm.

a. Hasil pengukuran = ... mm



b. Hasil pengukuran = ... mm

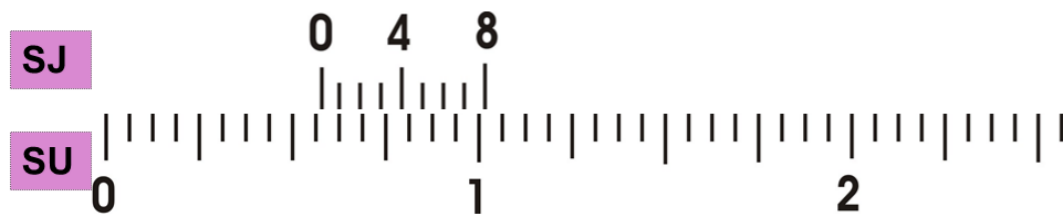


8. Jangka sorong inci 1/128

a. Hasil pengukuran = ... inci

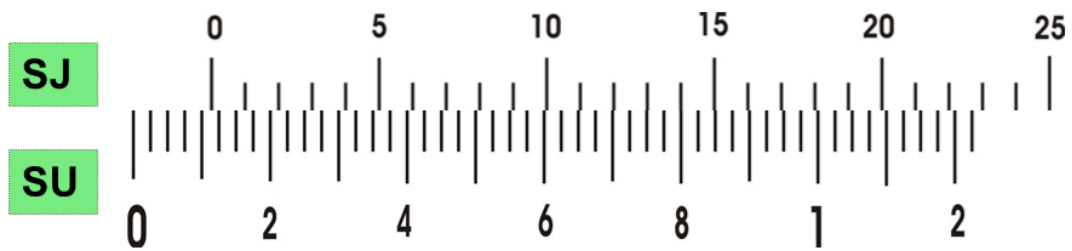


b. Hasil pengukuran = ... inci



9. Jangka sorong inci 1/1000

a. Hasil pengukuran = ... inci



b. Hasil pengukuran = ... inci

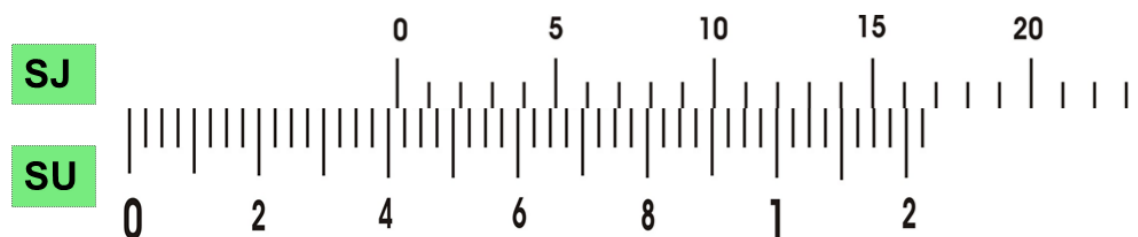


10. Jangka sorong inci 1/1000

a. Hasil pengukuran = ... inci



b. Hasil pengukuran = ... inci



Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN SOAL (A)	KUNCI JAWABAN SOAL (B)
1	1 mm	12 mm
2	12.9 mm	1.6 mm
3	3.2 mm	10.5 mm
4	19.3 mm	35.55 mm
5	26.55 mm	2.8 mm
6	4.04 mm	11.04 mm
7	15.08 mm	20.04 mm
8	18/128 inch	73/128 inch
9	0.144 inch	0.242 inch
10	0.357 inch	0.413 inch

Teknik Penilaian

- Metris

No	Ketentuan	Skor
1	Siswa menjawab dengan benar	10
2	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.05 mm dari hasil pengukuran yang benar)	8
3	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.10 mm dari hasil pengukuran yang benar)	6
4	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.30 mm dari hasil pengukuran yang benar)	4
5	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.50 mm dari hasil pengukuran yang benar)	2
6	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 1 mm dari hasil pengukuran yang benar) atau siswa tidak menjawab	0

- Inchi

No	Ketentuan	Skor
1	Siswa menjawab dengan benar	10
2	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran $\pm 1/128$ inch dari hasil pengukuran yang benar)	8
3	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran $\pm 5/128$ inch dari hasil pengukuran yang benar)	6
4	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran $\pm 10/128$ inch dari hasil pengukuran yang benar)	4
5	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran $\pm 15/128$ inch dari hasil pengukuran yang benar)	2

	pengukuran yang benar)	
6	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran $\pm 20/128$ inch dari hasil pengukuran yang benar) atau siswa tidak menjawab	0

Nilai Akhir = Jumlah skor seluruh soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI SLEMAN
Program Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Otomotif
Kelas/semester	: X KR – B / 1
Pertemuan Ke	: 3-4
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran (@ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Menggunakan Alat Ukur
Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur mekanik
Sub-Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur micrometer
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dapat melakukan pengukuran menggunakan micrometer dengan prosedur yang benar.➤ Siswa dapat menyebutkan fungsi, konstruksi, komponen micrometer dengan benar

I. Pendidikan Karakter

1. Taqwa

Tindakan yang menunjukkan perilaku mengingat dan berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

3. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Tangung jawab

Tindakan yang menunjukkan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

5. Pantang menyerah/ulet

Tindakan yang menunjukkan perilaku yang tidak mudah menyerah jika menemui kesulitan dan akan selalu berusaha.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru :

1. Siswa memahami fungsi, konstruksi, komponen dan macam – macam micrometer.
2. Siswa memahami cara pengukuran menggunakan micrometer sesuai prosedur pemakaian.

III. Materi Ajar

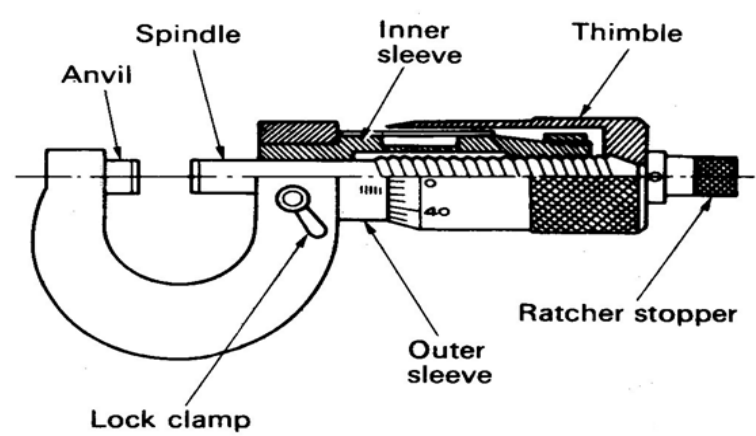
Materi Micro Meter

Micrometer merupakan alat ukur yang memiliki kecermatan lebih tinggi dari pada jangka sorong. Alat ini juga dapat berfungsi untuk mengukur diameter luar dan dalam. Alat ini dapt mengukur sampai dengan kecermatan 0,01 mm atau 0,001 inci. Setiap micrometer mempunyai batas pengukuran sampai dengan 25mm, yaitu :

Mikrometer 0 – 25 mm	micrometer 75 – 100 mm
Mikrometer 25 – 50 mm	mikrometer 100 – 125 mm
Mikrometer 50 – 75 mm	mikrometer 125 – 150 mm

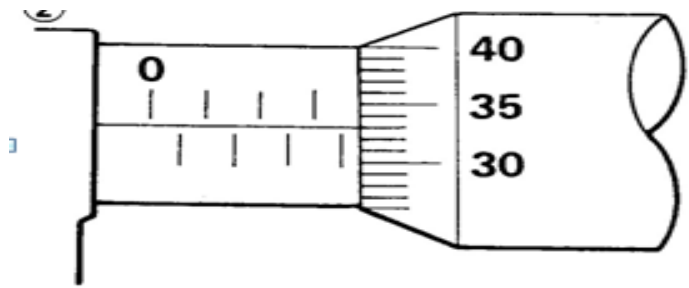
Mikrometer ada tiga jenis, yaitu :

- a) Mikrometer luar (outside micrometer)
 - b) Micrometer dalam (inside micrometer)
 - c) Micrometer kedalaman (depth micrometer)
- 1) Bagian-bagian mikrometer



Pergeseran spindel terhadap anvil didasarkan pada kisar ulir thimbelnya. Biasanya ulir thimbel ini mempunya i kisar 0,5 mm. Sehingga, apabila thimbel berputar sekali, maka spindel akan menjauhi dari anvil sejarak 0,5 mm. Skala noninus dibuat pada keliling thimbel. Satu putaran thimbel terbagi atas 50 bagian sehingga jarak antara dua skala pada thimbel akan mewakili pergeseran spindel sejarak 0,5 dibagi 50 yang sama dengan 0,01 mm

2) Pembacaan skala pengukuran Micro Meter



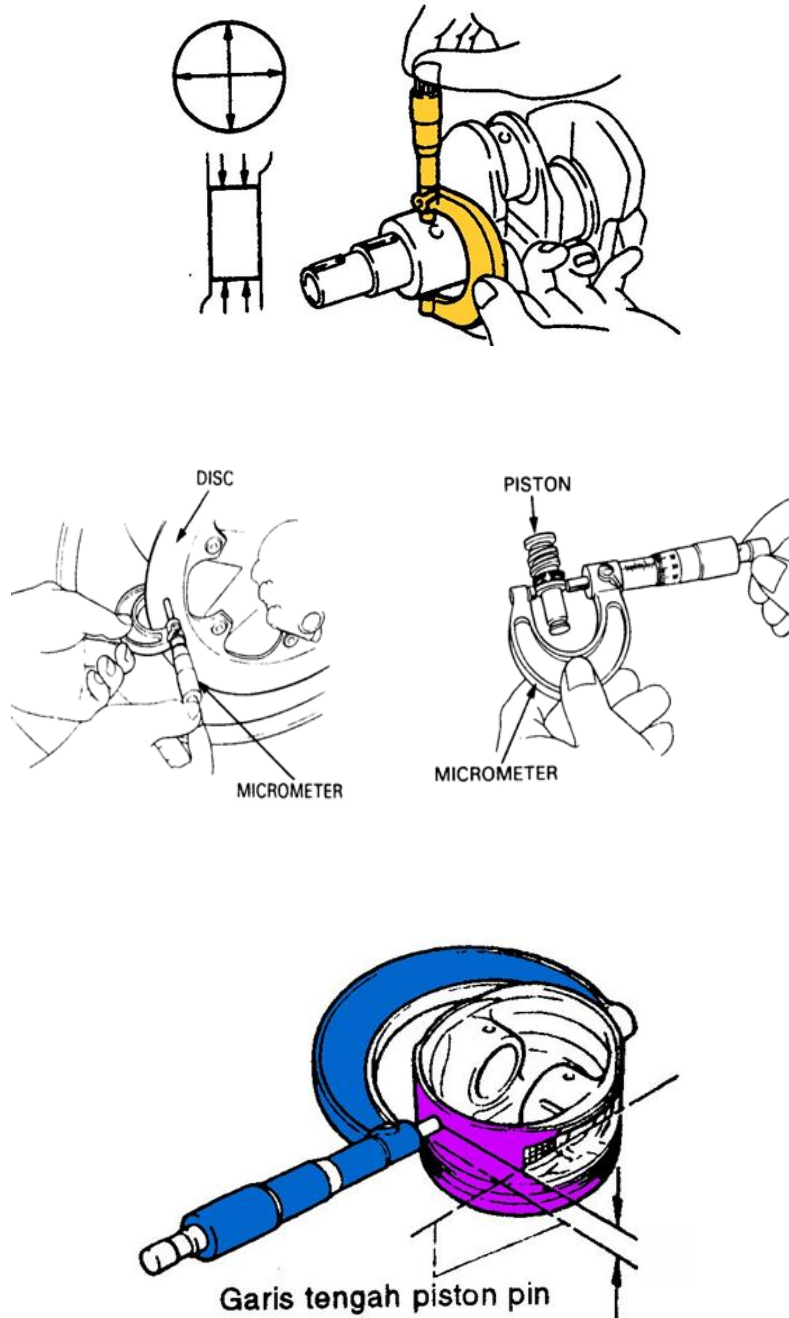
Pembacaan skala diatas garis	= 3,00 mm
Pembacaan skala dibawah garis	= 0,50 mm
Pembacaan skala thimbel	= 0,34 mm
	————— +
Hasil pembacaan	= 3,84 mm

3) Penyetelan (kalibrasi) MikroMeter

Sebelum dipakai, mikrometer harus dikalibrasi terlebih dahulu. Bersihkan anvil dan spindel dengan kain bersih, kemudian putar ratchet sampai anvil dan spindel bersentuhan. Putar ratchet sampai berbunyi klik-klik 2 atau 3 kali yang menandakan telah diperoleh penekanan yang cukup. Kunci spindel pada posisi ini dengan lock clamp. Micrometer telah dikalibrasi dengan benar jika titik “0” thimbel telah sebaris dengan garis pada outlet sleeve.

4) Penggunaan Micro Meter dalam bidang otomotif

Gambar-gambar contoh penggunaan mikrometer dalam bidang otomotif



IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Tayangan slide power point

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal/Pendahuluan	1. Berdo'a dan salam pembuka (menanyakan do'a apa yang siswa minta, mendo'akan teman yang sedang sakit, dll) untuk membangun karakter taqwa.	3 menit
	2. Presensi siswa dan mengamati kondisi siswa untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab.	3 menit
	3. Membangkitkan motivasi belajar siswa (meberikan semangat, pengetahuan, wawasan ke depan, dll) untuk membangun karakter kerja keras dan ulet.	3 menit
	4. Menyampaikan topik pembelajaran, tentang alat ukur micrometer	3 menit
	5. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	3 menit
Kegiatan Inti	A. <u>Eksplorasi</u> 1. Menanyakan materi ajar tentang alat ukur micrometer dan menghubungkanya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (mungkin siswa sudah ada yang mengetahui alat ukur micrometer, pernah menggunakannya, pernah melihat, mungkin ada yang punya di rumah, dll) untuk membangun karakter cermat dan tanggung jawab.	10 menit
	B. <u>Elaborasi</u> 2. Guru menjelaskan tentang alat ukur micrometer : a. Macam – macam micrometer dan komponen mikrometer b. Prinsip kerja micrometer c. Pembacaan skala pengukuran micrometer d. Penggunaan micrometer sesuai prosedur yang benar	110menit
	3. Guru bersama siswa mendemonstrasikan	15 menit

	<p>cara penggunaan alat ukur micrometer</p> <p>C. <u>Konfirmasi</u></p> <p>4. Guru melakukan penilaian kepada siswa satu-persatu cara penggunaan alat ukur micrometer dan pembacaan skalanya, untuk membangun karakter cermat, tanggung jawab, dan teliti.</p>	15 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran (apa yang sudah dipelajari dan di dapatkan)	5 menit
	2. Guru melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi untuk minggu depan (menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dan menyampaikan apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya), untuk membangun karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.	7 menit
	3. Doa dan salam penutup, untuk membangun karakter taqwa.	3 menit

VI. Alat, media, dan bahan belajar

A. Alat:

- 1. Laptop
- 2. Proyektor

B. Media:

- 1. Power point

C. Bahan:

- 1. Micrometer

VII. Sumber belajar

- Jalius Jama dkk. 2008. BSE Teknik Sepeda Motor. Jakarta : CV Arya Duta
- **Anonim. (1995). *New Step 1 Training Manual*. Jakarta : PT Toyota – Astra Motor**
- _____. *Teknik Mekanik Mengukur* (Jilid 1), Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1981
- Modul (Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur)
- _____. Yamaha Technical Academy. YAMAHA MOTOR CO.LTD

VIII. Penilaian

Pada akhir kegiatan guru memberikan soal dan penilaian yang diselesaikan oleh siswa.

1. Instrumen Soal : Hasil Kerja Siswa

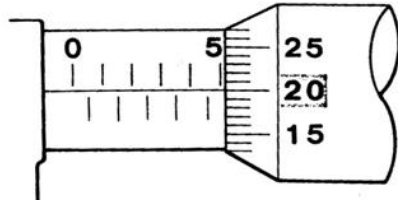
Metode : Essay 10 soal

1. Soal A :

Jawablah hasil pengukuran di bawah ini dengan benar.

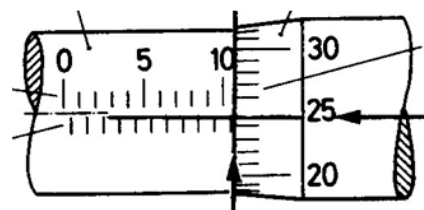
- 1) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



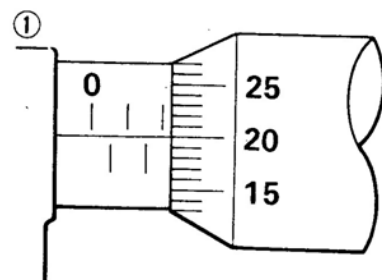
- 2) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



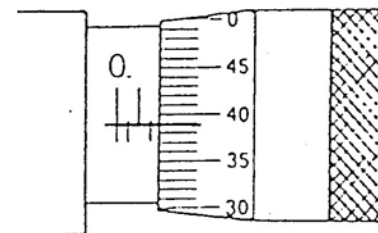
- 3) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



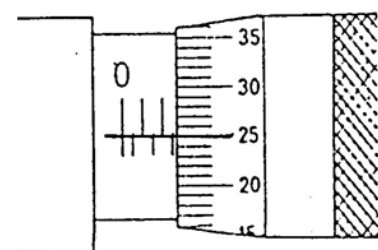
- 4) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



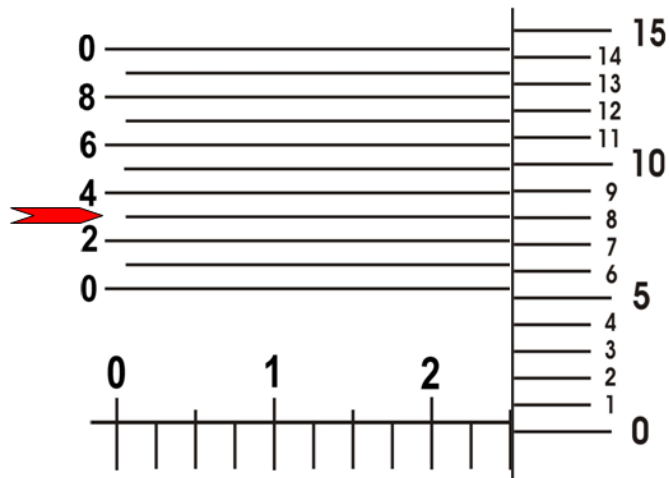
- 5) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



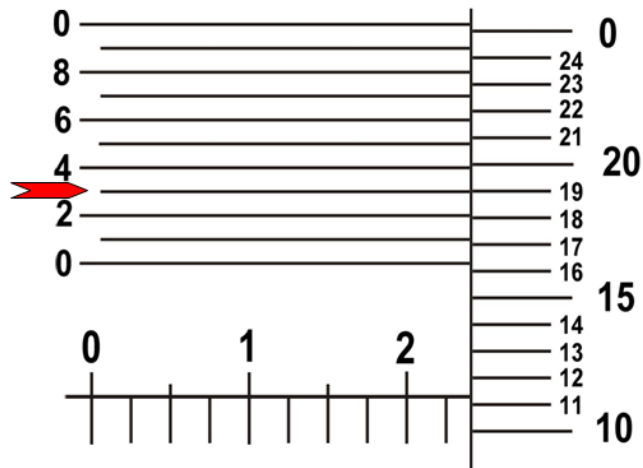
- 6) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



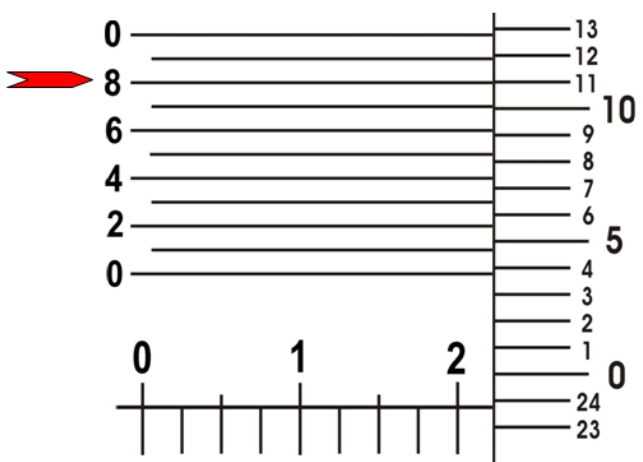
7) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



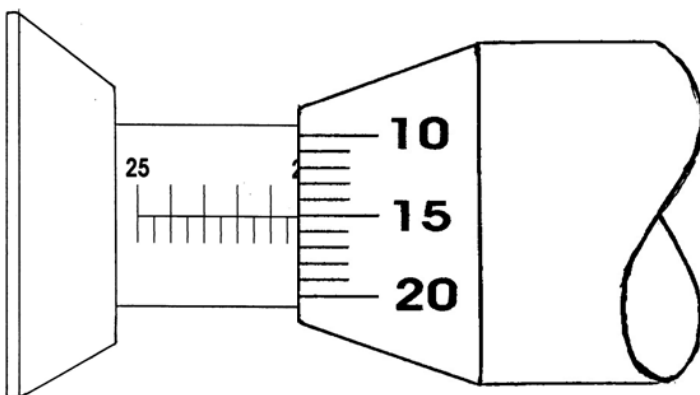
8) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



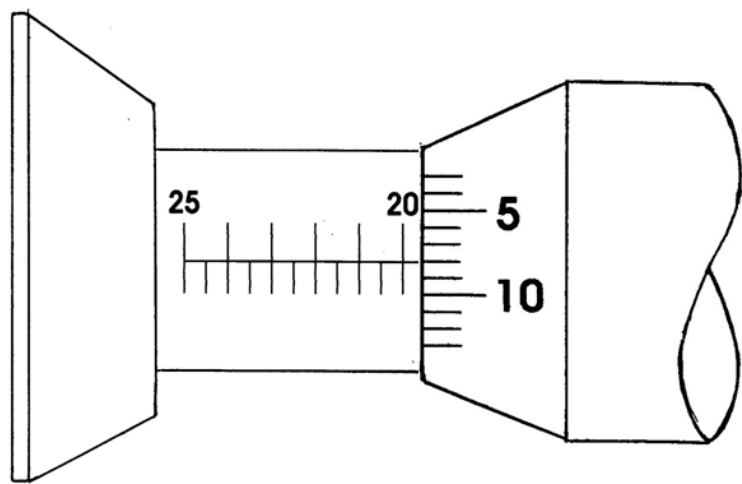
9) Mikrometer kedalaman metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



10) Mikrometer kedalaman metris 0,01

Hasil pengukuran = mm

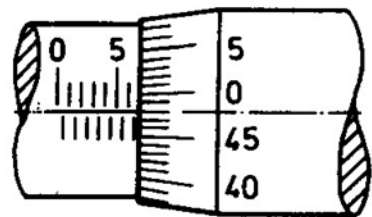


2. Soal B :

Jawablah hasil pengukuran di bawah ini dengan benar.

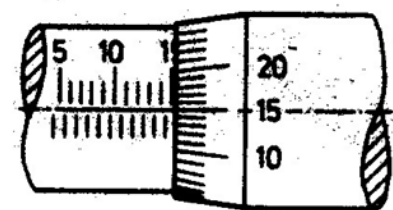
- 1) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



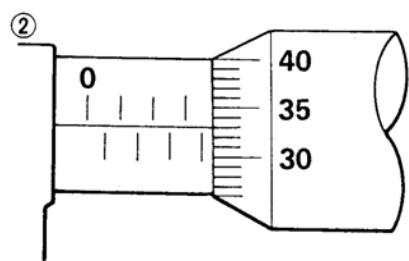
- 2) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



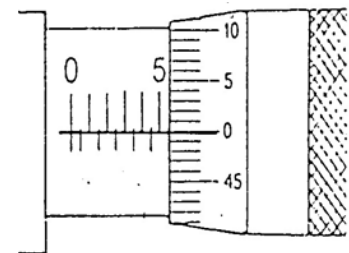
- 3) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



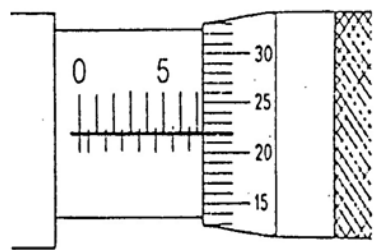
- 4) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



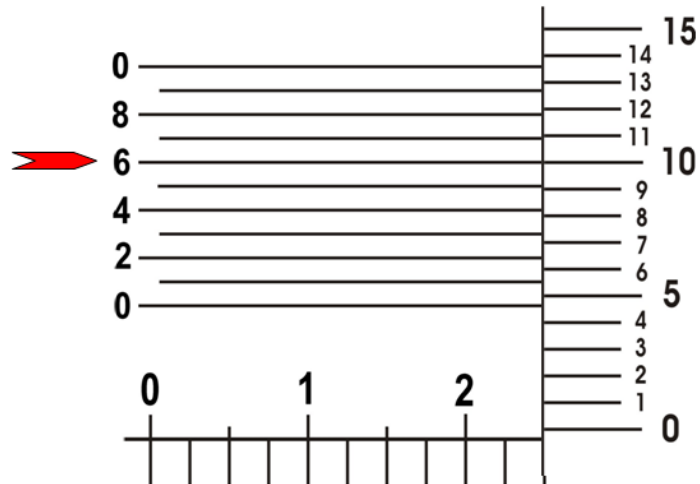
5) Mikrometer metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



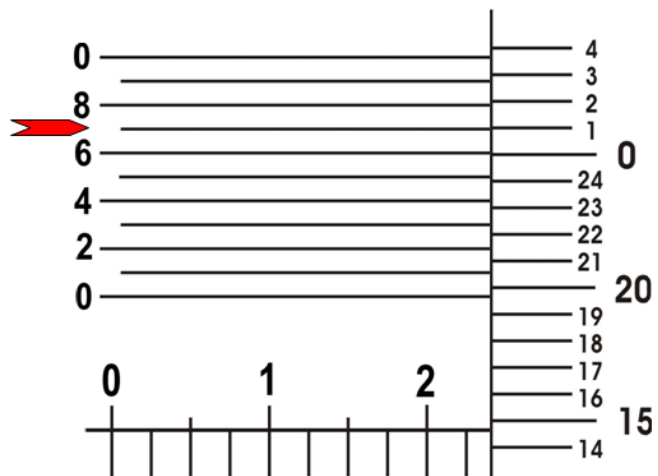
6) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



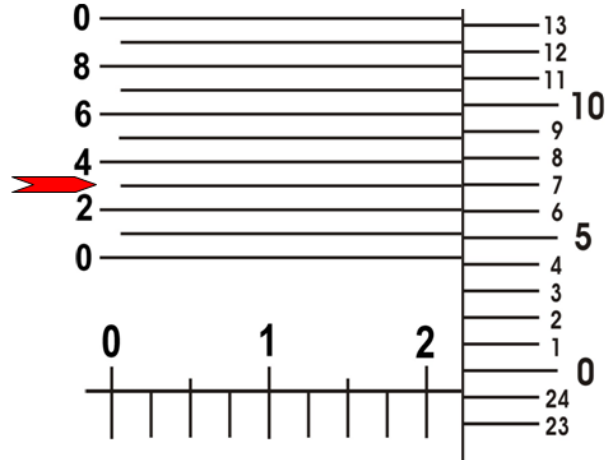
7) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



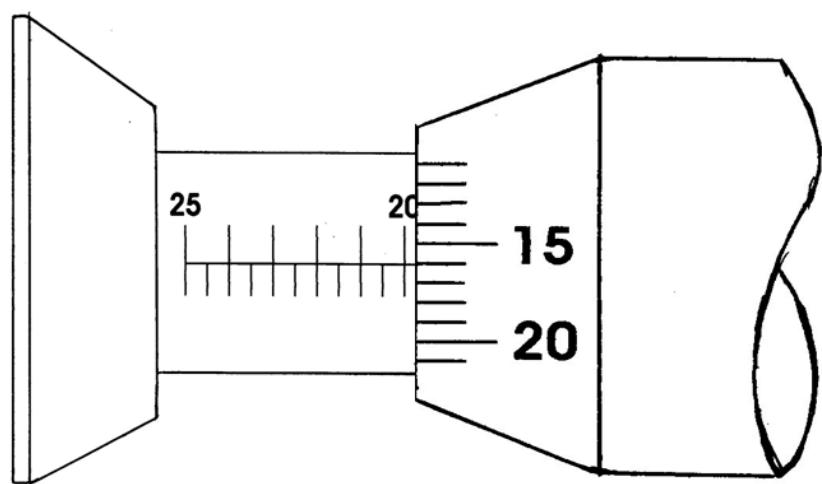
8) Mikrometer metris 0,001

Hasil pengukuran = mm



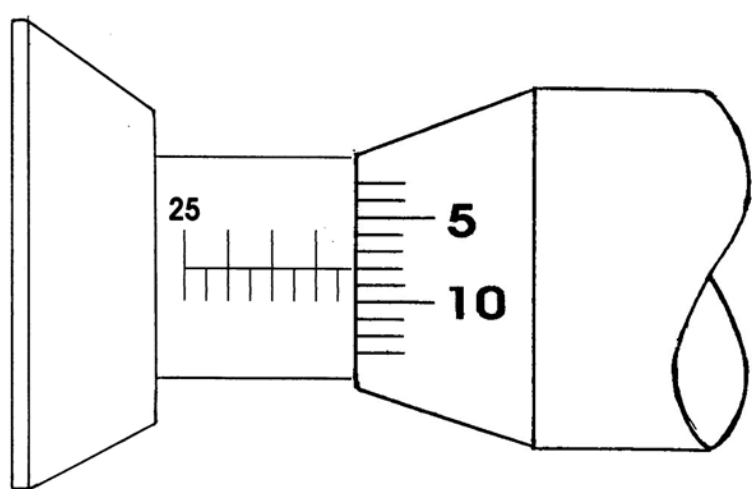
9) Mikrometer kedalaman metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



10) Mikrometer kedalaman metris 0,01

Hasil pengukuran = mm



3. Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN SOAL (A)	KUNCI JAWABAN SOAL (B)
1	5.20 mm	6.98 mm
2	10.75 mm	15.15 mm
3	2.20 mm	3.83 mm
4	1.89 mm	5.50 mm
5	2.75 mm	7.22 mm
6	2.503 mm	2.496 mm
7	2.363 mm	2.397 mm
8	2.238 mm	2.243 mm
9	20.15 mm	19.16 mm
10	19.58 mm	21.08 mm

4. Teknik Penilaian

No	Ketentuan	Skor
1	Siswa menjawab dengan benar	10
2	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.05 mm dari hasil pengukuran yang benar)	8
3	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.10 mm dari hasil pengukuran yang benar)	6
4	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.30 mm dari hasil pengukuran yang benar)	4
5	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 0.50 mm dari hasil pengukuran yang benar)	2
6	Siswa menjawab dengan salah (hasil pengukuran ± 1 mm dari hasil pengukuran yang benar) atau siswa tidak menjawab	0

Nilai Akhir = Jumlah skor seluruh soal

Sleman, 13 Agustus 2016

Mengetahui,
a.n. Kepala sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd.

Abdul Qoyum

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI SLEMAN
Program Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Otomotif
Kelas/semester	: X KR – B / 1
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran (@ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Menggunakan Alat Ukur
Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur elektrik
Sub-Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur multimeter
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dapat melakukan pengukuran menggunakan multimeter dengan prosedur yang benar.➤ Siswa dapat menyebutkan fungsi, konstruksi, komponen multimeter dengan benar

I. Pendidikan Karakter

1. Taqwa

Tindakan yang menunjukkan perilaku mengingat dan berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

3. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Tangung jawab

Tindakan yang menunjukkan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

5. Pantang menyerah/ulet

Tindakan yang menunjukkan perilaku yang tidak mudah menyerah jika menemui kesulitan dan akan selalu berusaha.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru :

1. Siswa memahami fungsi, konstruksi, komponen multimeter.
2. Siswa memahami cara pengukuran menggunakan multimeter sesuai prosedur pemakaian.

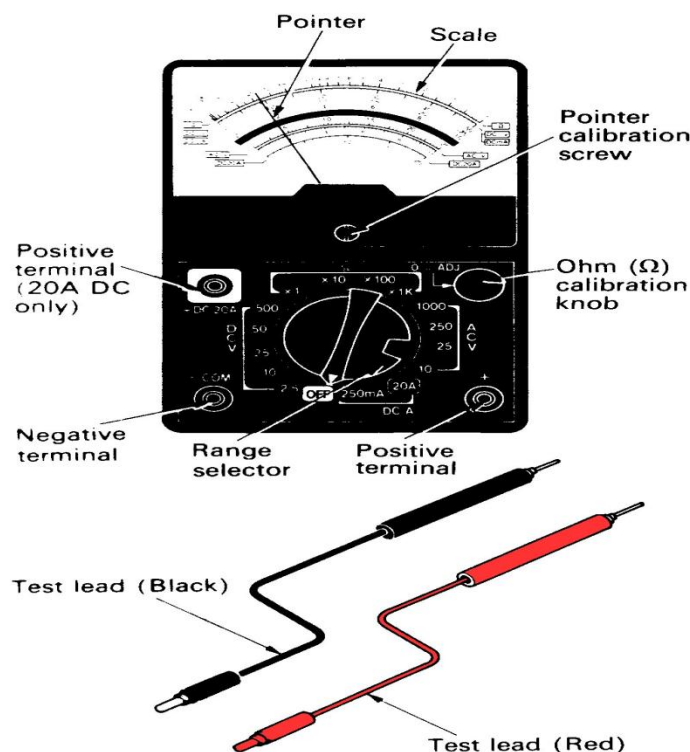
III. Materi Ajar

Materi Multitester

Multitester sering juga disebut avometer, adalah alat yang berfungsi untuk menguji atau mengukur tegangan, arus, dan tahanan listrik serta untuk memeriksa hubungan kelistrikan suatu komponen. Terdapat dua jenis multitester, yaitu :

- Multitester analog adalah multitester yang hasil pengukuran ditunjukkan oleh sebuah jarum yang bergerak pada bidang yang diberi skala ukuran
- Multitester digital adalah multitester yang hasil pengukuran ditunjukkan langsung dengan angka.

1. Multitester Analog



Penyetelan Skala Awal

Sebelum menggunakan multitester, anda harus memastikan bahwa jarum penunjuk telah tepat berada dibagian garis ujung sebelah kiri skala. Bila tidak, putarlah sekrup penyetel jarum (pointer calibration) dengan sebuah obeng minus (-) sampai jarum penunjuk tersebut berada tepat pada garis ujung sebelah kiri. Sekali anda telah melakukan penyetelan skala awal ini, anda tidak memerlukan pengecekan yang terlalu sering lagi. Akan tetapi, setiap kali anda akan melakukan pengukuran, pastikan bahwa jarum ini telah berada tepat pada skala awalnya.

a. Mengukur tegangan DC

Tegangan DC yang dapat diukur ialah dari 0 – 500 volt.

Metode pengukuran

Pengukuran tegangan DC dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- Hubungan kabel tester warna merah ke terminal positif dan kabel tester warna hitam ke terminal negatif tester.

- Posisikan selektor skala pada salah satu jangka skala DC V yang bersesuaian dengan tegangan yang akan diukur.
- Hubungkan kabel tester merah multimeter keterminal positif sumber tegangan positif dan kabel tester hitam multimeter keterminal negatif sumber tenaga negatif. Bacalah hasil pengukuran tegangan pada skala DC



Karena selektor di set 250 DCV maka penunjuk jarum harus dibaca pada skala 0 – 25. Dalam hal ini menunjukkan angka 75.

Angka yang ditunjukkan

75

Skala maksimum

X angka selektor = _____

250

X 250 = 75 V

b. Mengukur Tahanan

Sebelum multimeter digunakan untuk mengukur, perlu diset nol ohm (kalibrasi ohm). Kalibrasi ohm juga diperlukan setiap pemindahan posisi selektor .



Karena angka selektor yang dipilih ialah X1Ω maka dengan penunjukan jarum pada angka 20 pada skala ohm berarti nilai tahanan yang diukur ialah $20 \times 1\Omega = 20\Omega$

2. Multi tester Digital

Multi tester digital disarankan oleh pabrik pembuatan komponen dan kendaraan untuk digunakan pada rangkaian dan peralatan elektronik. multimeter digital seperti voltmeter, amperemeter, dan ohmeter digunakan untuk menguji kondisi rangkaian, nilai dan keterpakaian komponen. Multimeter digital lainnya seperti pemeriksaan dioda dan frekuensimeter dapat digunakan untuk mendiagnosis sistem pengapian dan keterpakaian komponen

Fungsi frekuensi mampu mengukur :

- Ketersediaan keluaran generator sinyal
- Frekuensi keluaran generator sinyal dibandingkan dengan variabel lain yang sudah diketahui seperti putaran mesin
- Masukan dan keluaran unit pengendali sistem pengapian elektronik.

Fungsi pengujian dioda dapat digunakan untuk memeriksa keterpakaian

- Dioda pelindung kejutan listrik pada sistem
- Dioda operasi sistem
- Keterpakaian transistor daya
- Kesenambungan rangkaian

IV. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Tayangan slide power point

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal/Pendahuluan	1. Berdo’a dan salam pembuka (menanyakan do’a apa yang siswa minta, mendo’akan teman yang sedang sakit, dll) untuk membangun karakter taqwa.	3 menit
	2. Presensi siswa dan mengamati kondisi siswa untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab.	3 menit
	3. Membangkitkan motivasi belajar siswa (meberikan semangat, pengetahuan, wawasan ke depan, dll) untuk membangun karakter kerja keras dan ulet.	3 menit
	4. Menyampaikan topik pembelajaran, tentang alat ukur multitester	3 menit
	5. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	3 menit
Kegiatan Inti	A. <u>Eksplorasi</u> 1. Menanyakan materi ajar tentang alat ukur multitester dan menghubungkanya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (mungkin siswa sudah ada yang mengetahui alat ukur multitester, pernah menggunakannya, pernah melihat, mungkin ada yang punya di rumah, dll) untuk membangun karakter cermat dan tanggung jawab.	10 menit
	B. <u>Elaborasi</u> 2. Guru menjelaskan tentang alat ukur multitester: a. Fungsi dan komponen multitester b. Penggunaan multitester sesuai prosedur yang benar 3. Guru bersama siswa mendemonstrasikan	110menit

	<p>cara penggunaan alat ukur multimeter</p> <p>C. <u>Konfirmasi</u></p> <p>4. Guru melakukan penilaian kepada siswa satu-persatu cara penggunaan alat ukur multimeter dan pembacaan skalanya, untuk membangun karakter cermat, tanggung jawab, dan teliti.</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran (apa yang sudah dipelajari dan di dapatkan)</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi untuk minggu depan (menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dan menyampaikan apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya), untuk membangun karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.</p> <p>3. Doa dan salam penutup, untuk membangun karakter taqwa.</p>	<p>5 menit</p> <p>7 menit</p> <p>3 menit</p>

VI. Alat, media, dan bahan belajar

A. Alat:

- 1. Laptop
- 2. Proyektor

B. Media:

- 1. Power point

C. Bahan:

- 1. Multimeter

VII. Sumber belajar

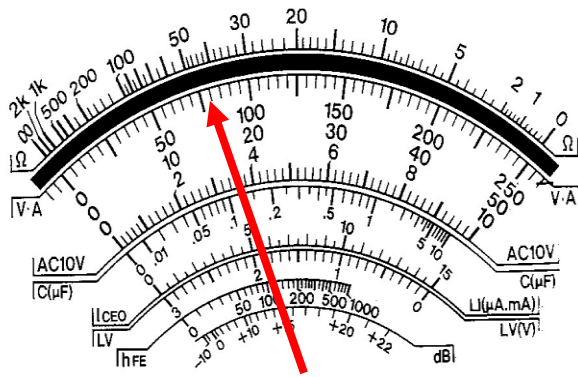
- Jalius Jama dkk. 2008. BSE Teknik Sepeda Motor. Jakarta : CV Arya Duta
- **Anonim. (1995). *New Step 1 Training Manual*. Jakarta : PT Toyota – Astra Motor**
- _____. *Teknik Mekanik Mengukur* (Jilid 1), Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1981
- Modul (Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur)
- _____. Yamaha Technical Academy. YAMAHA MOTOR CO.LTD

VIII. Penilaian

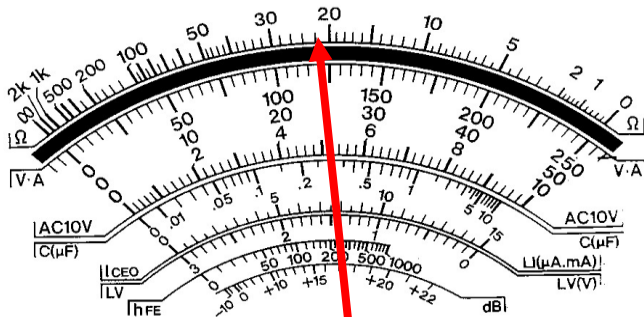
Pada akhir kegiatan guru memberikan soal (lisan) dan penilaian yang diselesaikan oleh siswa.

1. Teknik : non-tes
2. Bnetuk Instrumen : Pengamatan Kinerja
3. Instrumen Soal : Hasil Kerja Siswa
4. Bobot Penilaian :
 - a. Kehadiran dan keaktifan : 10%
 - b. Hasil kerja : 70%
 - c. Tugas dan laporan : 20%

1. Metode : essay 3 soal
2. Soal :
 1. Sebutkan Fungsi dari Multi Tester ?
 2. Pointer menunjuk angka berapa dengan selector 50 DC?



3. Pointer menunjuk angka berapa dengan selector x10 Ω?



4. Kunci
 - 1) a. Arus

- b. Tegangan
 - c. Tahanan
 - d. Kapasitas Condensor
 - e. Continuity
 - f. Measuring Point
 - g. Replacement Rod securing thread
- 2) 15 V
 - 3) 240 Ω
5. Pedoman penilaian :
Betul semua nilainya 30:3 = 10

Mengetahui,
a.n. Kepala sekolah
Guru Pembimbing

Sentot Yulantoro, S.Pd.

Sleman, 13 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI SLEMAN
Program Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Otomotif
Kelas/semester	: X KR – B / 1
Pertemuan Ke	: 6
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran (@ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Menggunakan Alat Ukur
Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur mekanik
Sub-Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur dial indikator
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dapat melakukan pengukuran menggunakan dial indikator dengan prosedur yang benar.➤ Siswa dapat menyebutkan fungsi, konstruksi, komponen dial indikator dengan benar

I. Pendidikan Karakter

1. Taqwa

Tindakan yang menunjukkan perilaku mengingat dan berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

3. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Tangung jawab

Tindakan yang menunjukkan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

5. Pantang menyerah/ulet

Tindakan yang menunjukkan perilaku yang tidak mudah menyerah jika menemui kesulitan dan akan selalu berusaha.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru :

1. Siswa memahami fungsi, konstruksi, komponen dial indikator.
2. Siswa memahami cara pengukuran menggunakan dial indikator sesuai prosedur pemakaian.

III. Materi Ajar

Materi Dial Indikator

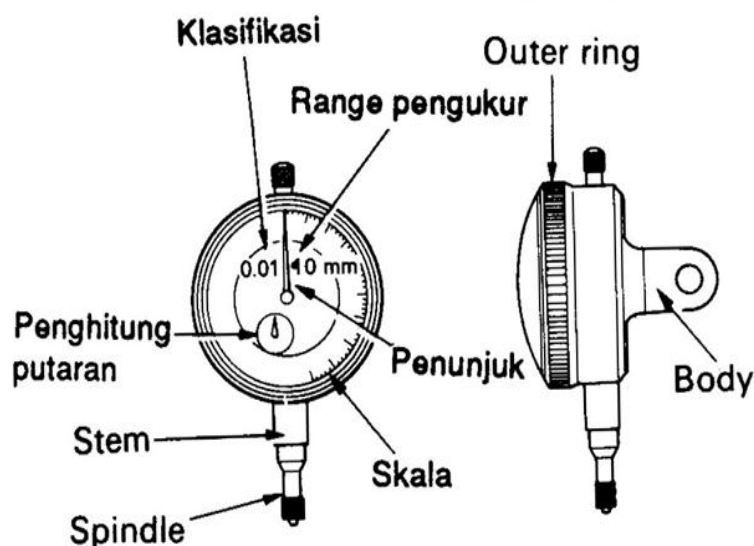
Dial indikator merupakan salah satu alat ukur yang tak langsung. Berarti, alat ukur ini tidak dapat secara langsung memberikan ukuran benda yang sedang diukur, tetapi harus terlebih dahulu dibandingkan dengan satu standart ukuran lainnya. Sebagai contoh, jangka tanduk tidak dapat memberikan nilai diameter poros yang diukur secara langsung. Diameter poros bersangkutan alat ukur langsung misalnya jangka sorong. Pengukuran seperti ini dikenal sebagai pengukuran pemindahan. Demikian juga halnya dengan dial indikator. Ukuran yang ditunjukkan oleh dial indikator adalah jarak titik yang diukur relatif terhadap titik lain yang dijadikan sebagai titik acuan.

Dial indikator berfungsi mengukur :

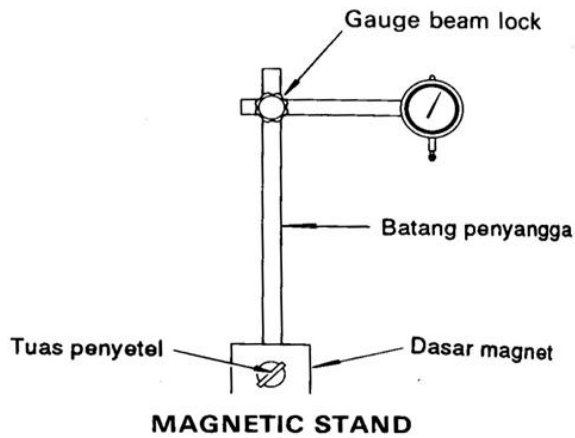
- Kerataan permukaan bidang datar.
- Kerataan permukaan serta kebundaran sebuah poros
- Kerataan permukaan dinding silinder
- Kebengkokan poros, kesejajaran, dan lain-lain.

Didalam alat ukur ini terdapat mekanisme khusus yang dapat memperbesar gerakan spindel yang kecil. Ketika spindel bergerak sepanjang permukaan yang diukur, gerakan ini diperbesar oleh mekanisme pembesar tadi dan selanjutnya ditunjukkan oleh jarum penunjuk.

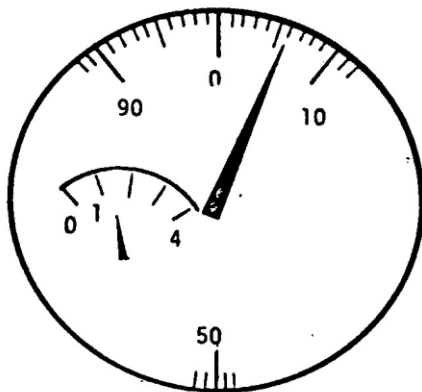
1. Komponen Dial Indikator



Tidak halnya alat ukur lainnya, dial indikator selalu digunakan bersama alat penopang (stand). Pada umumnya, penopang magnetik digunakan untuk mengukur suku-suku otomotif. Dial indikator juga dibuat dalam bentuk caliper indikator dan inside dial indikator.



2. Pembacaan pengukuran Dial Indikator



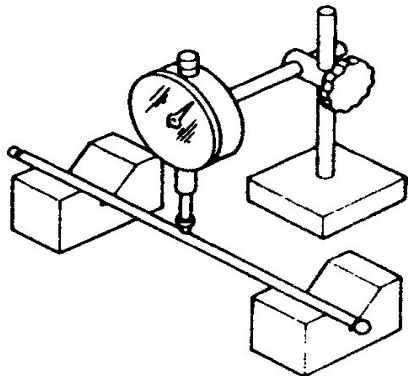
- Posisi jarum panjang = $6 \times 0,01 \text{ mm}$ = 0,06 mm
- Posisi jarum pendek = $3 \times 1 \text{ mm}$ = 3 mm
- +
- Jadi hasil pengukuran = 3,06 mm

3. Prosedur penggunaan Dial Indikator

- a. Posisi spindel dial indikator harus selalu tegak lurus dengan permukaan benda kerja yang diperiksa.
- b. Garis imajinasi dari mata anda kejarum dial indikator harus tegak lurus pada permukaan dil ketika anda membaca pengukuran
- c. Dial indikator harus dipasang denga teliti pada alat penopangnya.
- d. Putar outer ring steel pada titik nol. Gerak spindel keatas dan kebawah. Periksalah bahwa penunjuk selalu kembali ke nol bila anda tidak memegang spindelnya.
- e. Didalam dial indikator terdapat mekanisme presisi seperti jam. Usahakan agar jangan sampai terjatuh atau terkena benturan.
- f. Jangan berikan oli atau gemuk diantara spindel dan tangkainya. Bila gerakan spindel menjadi tidak lancar karena oli atau kotoran, celupkan spindel ini kedalam bensin sambil menggerakkan naik turun sampai oli atau kotoran larut.

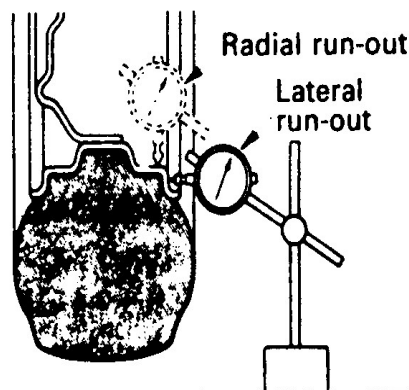
4. Penggunaan Dial Indikator dalam bidang otomotif

- a. Untuk mengukur kebengkokan poros .



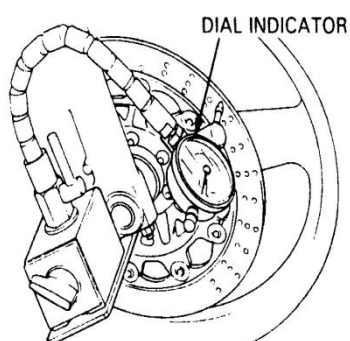
- Tempatkan DTI di tengah-tengah push rod
- Putar push rod 1 put. dan baca besarnya penyimpangan jarum DTI
- Run out = penyimpangan jarum DTI
- Kebengkokan = $\frac{1}{2} \times \text{run out}$.

b. Run out pelek roda

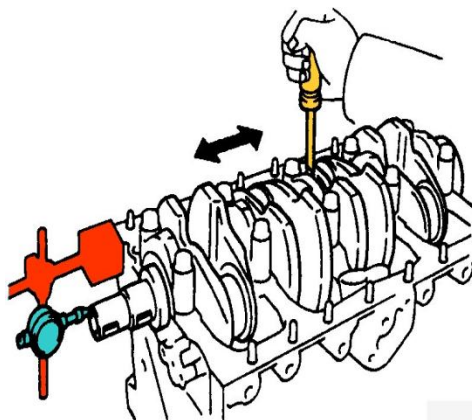


- Tempatkan ujung DTI pada pelek roda
- Set nol jarum DTI
- Putar pelek roda 1 put dan baca besarnya penyimpangan jarum DTI ke kiri dan ke kanan

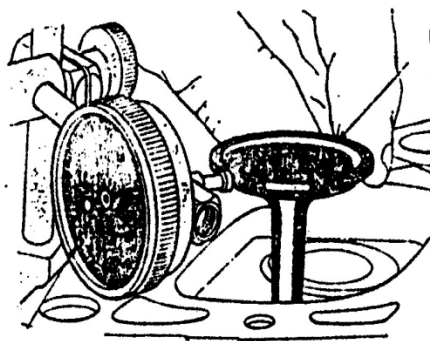
c. Run out disc brake



d. Pengukuran Celah Aksial

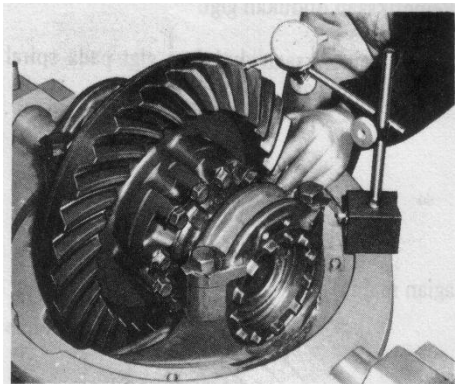


e. Kekocakan batang katup



- Tempatkan ujung DTI pada kepala katup
- Set nol jarum DTI
- Goyangkan kepala katup
- Baca besarnya penyimpangan jarum DTI

f. Back lash gigi garden



- Tempatkan DTI pada ring gear
- Gerakkan ring gear ke kiri-kanan
- Baca besarnya penyimpangan jarum DTI

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Tayangan slide power point

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal/Pendahuluan	1. Berdo'a dan salam pembuka (menanyakan do'a apa yang siswa minta, mendo'akan teman yang sedang sakit, dll) untuk membangun karakter taqwa.	3 menit
	2. Presensi siswa dan mengamati kondisi siswa untuk membangun karakter disiplin dan	3 menit

	<p>tanggung jawab.</p> <p>3. Membangkitkan motivasi belajar siswa (meberikan semangat, pengetahuan, wawasan ke depan, dll) untuk membangun karakter kerja keras dan ulet.</p> <p>4. Menyampaikan topik pembelajaran, tentang alat ukur dial indikator.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</p>	<p>3 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p>
Kegiatan Inti	<p>A. Eksplorasi</p> <p>1. Menanyakan materi ajar tentang alat ukur dial indikator dan menghubungkanya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (mungkin siswa sudah ada yang mengetahui alat ukur dial indikator, pernah menggunakannya, pernah melihat, mungkin ada yang punya di rumah, dll) untuk membangun karakter cermat dan tanggung jawab.</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang alat ukur dial indikator :</p> <p>a. Fungsi dan komponen dial indikator</p> <p>b. Penggunaan dial indikator sesuai prosedur yang benar</p> <p>3. Guru bersama siswa mendemonstrasikan cara penggunaan alat ukur dial indikator</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>4. Guru melakukan penilaian kepada siswa satu-persatu cara penggunaan alat ukur dial indikator dan pembacaan skalanya, untuk membangun karakter cermat, tanggung jawab, dan teliti.</p>	<p>10 menit</p> <p>110menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran (apa yang sudah dipelajari dan di dapatkan)</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi untuk minggu depan (menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dan</p>	<p>5 menit</p> <p>7 menit</p>

	menyampaikan apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya), untuk membangun karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.	
	3. Doa dan salam penutup, untuk membangun karakter taqwa.	3 menit

VI. Alat, media, dan bahan belajar

A. Alat:

- 1. Laptop
- 2. Proyektor
- 3. Wall chart

B. Media:

- 1. Power point

C. Bahan:

- 1. Dial indikator

VII. Sumber belajar

- Jalius Jama dkk. 2008. BSE Teknik Sepeda Motor. Jakarta : CV Arya Duta
- **Anonim. (1995). New Step 1 Training Manual. Jakarta : PT Toyota – Astra Motor**
- _____. Teknik Mekanik Mengukur (Jilid 1), Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1981
- Modul (Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur)
- _____. Yamaha Technical Academy. YAMAHA MOTOR CO.LTD

VIII. Penilaian

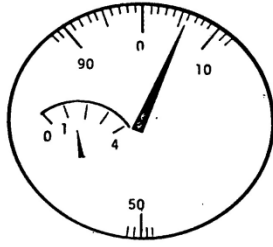
Pada akhir kegiatan guru memberikan soal (lisan) dan penilaian yang diselesaikan oleh siswa.

- 1. Teknik : non-tes
- 2. Bentuk Instrumen : Pengamatan Kinerja
- 3. Instrumen Soal : Hasil Kerja Siswa
- 4. Bobot Penilaian :
 - a. Kehadiran dan keaktifan : 10%
 - b. Hasil kerja : 70%
 - c. Tugas dan laporan : 20%

- 1. Metode : Essay 3 soal
- 2. Soal :
 - a. Sebutkan komponen-komponen dial indikator ?
 - b. Baca skala dial indokator dibawah ini ?



c. Baca skala dial indikator dibawah ini ?



3. a. Kunci

- 1) Skala
- 2) Stem
- 3) Spindel
- 4) Penghitung putaran
- 5) Jarum penunjuk
- 6) Range pengukur
- 7) Outer ring
- 8) Klasifikasi
- 9) Body

b. 3,6 mm

c. 1,6 mm

4. Pedoman penilaian

Betul semua nilainya $30:3 = 10$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 16 September 2016

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd.

Abdul Qoyum

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI SLEMAN
Program Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Otomotif
Kelas/semester	: X KR – B / 1
Pertemuan Ke	: 7
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran (@ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Menggunakan Alat Ukur
Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur mekanik
Sub-Kompetensi Dasar	: Menggunakan alat ukur cylinder gauge
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dapat melakukan pengukuran menggunakan cylinder gauge dengan prosedur yang benar.➤ Siswa dapat menyebutkan fungsi, konstruksi, komponen cylinder gauge dengan benar

I. Pendidikan Karakter

1. Taqwa

Tindakan yang menunjukkan perilaku mengingat dan berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

3. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Tangung jawab

Tindakan yang menunjukkan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

5. Pantang menyerah/ulet

Tindakan yang menunjukkan perilaku yang tidak mudah menyerah jika menemui kesulitan dan akan selalu berusaha.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru :

1. Siswa memahami fungsi, konstruksi, komponen cylinder gauge.

2. Siswa memahami cara pengukuran menggunakan cylinder gauge sesuai prosedur pemakaian.

III. Materi Ajar

Materi Cylinder Gauge

Cylinder gauge merupakan alat ukur yang juga menggunakan dial gauge. Cylinder gauge ini berfungsi untuk mengukur diameter bagian dalam silinder, lubang kedudukan poros dan komponen lainnya secara teliti. Ujung pengukur ini dapat bergerak bebas, dan jumlah gerakannya ditunjukkan oleh dial gauge. Jarak antara ujung pengukur dan replacement rod (batang ganti) merupakan diameter benda yang diukur.

Cylinder gauge ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

- Dial gauge digunakan untuk mengukur diameter silinder, fungsinya sama dengan dial gauge yang sudah diterangkan sebelumnya. Hanya ada perbedaan bagian yang berhubungan dengan tangkai gauge.
- Tangki gauge merupakan bagian untuk mengikat gauge.
- Replacement rod atau anvil merupakan alat untuk menambah panjang bidang sentuh pada silinder, yang akan menyentuh bidang ukur pada silinder
- Replacement washer merupakan alat yang digunakan untuk menambah panjang rod. Alat ini terdiri atas 4 buah dengan ketebalan ukuran masing-masing ialah 3 mm, 2 mm 1 mm, 0,5 mm.

Metode Pengukuran

Pengukuran dengan menggunakan cylinder gauge dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Ukurlah diameter silinder dengan jangka sorong. Catat hasilnya, misalnya 53 mm (pengukuran kasar)
- b. Setel cylinder gauge dengan kedudukan jarum pada angka nol
- c. Pilih replacement rod dan washer yang sesuai dengan hasil pengukuran kasar pada langkah 1, dan pasang pada cylinder gauge. Bila hasil pengukuran kasar diameter adalah 53,00 mm, maka gunakan replacement rod 50 mm dan replacement washer 3 mm
- d. Setel mikrometer pada 53,00 mm seperti hasil pengukuran kasar sebelumnya. Tempatkan replacement rod dan ujung pengukur ke dalam mikrometer. Selanjutnya, stel dial gauge sehingga jarumnya menunj pada angka nol.
- e. Masukkan cylinder gauge pada posisi diagonal ke dalam silinder. Gerak-gerakan cylinder gauge sampai diperoleh penunjukan angka yang terkecil. Bila jarum dial gauge menunjukkan angka 0,04 mm, berarti jarak antara ujung pengukuran dan replacement rod menjadi lebih pendek 0,04 mm. Berarti, diameter silinder lebih kecil dari 53,00 mm (hasil setelan mikrometer pada langkah 4). Oleh karena itu, diameter silinder adalah 52,96 mm (yakni $53,00 - 0,04$ mm)
- f. Lakukan pengukuran diameter silinder pada tiga kedalaman, yaitu bagian atas, tengah, dan bawah. Pada saat mengukur setiap bagian, gerakkan cylinder gauge ke kiri dan kekanan sambil mengamati pergerakan atau penunjukan jarum panjang yang maksimum.

IV. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Tayangan slide power point

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal/Pendahuluan	1. Berdoa dan salam pembuka (menanyakan doa apa yang siswa minta, mendo’akan teman yang sedang sakit, dll) untuk membangun karakter taqwa.	3 menit
	2. Presensi siswa dan mengamati kondisi siswa untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab.	3 menit
	3. Membangkitkan motivasi belajar siswa (meberikan semangat, pengetahuan, wawasan ke depan, dll) untuk membangun karakter kerja keras dan ulet.	3 menit
	4. Menyampaikan topik pembelajaran, tentang alat ukur cylinder gauge.	3 menit
	5. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	3 menit
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1. Menanyakan materi ajar tentang alat ukur cylinder gauge dan menghubungkanya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (mungkin siswa sudah ada yang mengetahui alat ukur cylinder gauge, pernah menggunakannya, pernah melihat, mungkin ada yang punya di rumah, dll) untuk membangun karakter cermat dan tanggung jawab.	10 menit
	B. Elaborasi 2. Guru menjelaskan tentang alat ukur dial indikator : a. Fungsi dan komponen cylinder gauge b. Penggunaan cylinder gauge sesuai prosedur yang benar 3. Guru bersama siswa mendemonstrasikan	110menit

	<p>cara penggunaan alat ukur cylinder gauge</p> <p>C. <u>Konfirmasi</u></p> <p>4. Guru melakukan penilaian kepada siswa satu-persatu cara penggunaan alat ukur cylinder gauge dan pembacaan skalanya, untuk membangun karakter cermat, tanggung jawab, dan teliti.</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran (apa yang sudah dipelajari dan di dapatkan)</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi untuk minggu depan (menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dan menyampaikan apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya), untuk membangun karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.</p> <p>3. Doa dan salam penutup, untuk membangun karakter taqwa.</p>	<p>5 menit</p> <p>7 menit</p> <p>3 menit</p>

VI. Alat, media, dan bahan belajar

A. Alat:

- 1. Laptop
- 2. Proyektor
- 3. Wall chart

B. Media:

- 1. Power point

C. Bahan:

- 1. Cylinder gauge

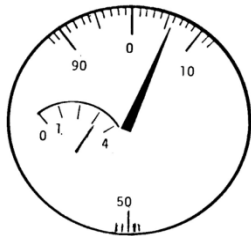
VII. Sumber belajar

- Jalius Jama dkk. 2008. BSE Teknik Sepeda Motor. Jakarta : CV Arya Duta
- **Anonim. (1995). *New Step 1 Training Manual*. Jakarta : PT Toyota – Astra Motor**
- _____. *Teknik Mekanik Mengukur* (Jilid 1), Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1981
- Modul (Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur)
- _____. Yamaha Technical Academy. YAMAHA MOTOR CO.LTD

VIII. Penilaian

Pada akhir kegiatan guru memberikan soal (lisan) dan penilaian yang diselesaikan oleh siswa.

1. Teknik : non-tes
2. Bentuk Instrumen : Pengamatan Kinerja
3. Instrumen Soal : Hasil Kerja Siswa
4. Bobot Penilaian :
 - a. Kehadiran dan keaktifan : 10%
 - b. Hasil kerja : 70%
 - c. Tugas dan laporan : 20%
5. Metode : Essay 3 soal
6. Soal :
 - a. Sebutkan komponen-komponen dari Cylinder Gauge ?
 - b. Baca skala Cylinder Gauge dibawah ini ?



- c. Baca skala Cylinder Gauge dibawah ini ?



7. Kunci soal "a"
 - 1) Dial gauge
 - 2) Dial gauge securing position
 - 3) Grip
 - 4) Replacement rod
 - 5) Measuring point
 - 6) Replacement rod securing thread

Kunci soal "b" 3,6 mm
Kunci soal "c" 1,06 mm
8. Pedoman penilaian :

Betul semua nilainya $30:3 = 1$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 16 September 2016

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd.

Abdul Qoyum

Lampiran 5.

Refleksi

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-1

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan berupa PPT yang berisi slide-slide, sebaiknya dalam PPT tersebut ditambahkan video-video yang mendukung materi pembelajaran.
- Dalam penggunaan papan tulis harus lebih dipersiapkan lagi, pastikan spidol siap dipakai.
- Sumber belajar yang dipakai sudah baik dan terpercaya.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Pada bagian kegiatan awal/pembukaan belum memberikan apersepsi pada siswa.
- Masih kurang dalam memotivasi siswa.
- Dalam menjelaskan cara penggunaan sebaiknya di tunjukkan pula benda aslinya, tidak hanya berupa gambar yang ditampilkan di slide.
- Pada tahap kegiatan akhir/penutup waktu yang disediakan untuk mengevaluasi siswa terlalu singkat.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat sudah baik.
- Dalam teknik penilaian, rentang toleransi kesalahan harus lebih di kecilkan lagi.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan memperbanyak latihan soal, dengan cara tersebut sudah sesuai. Karena mengajak siswa untuk selalu berfikir, tidak hanya mendengarkan penjelasan terus menerus dari mahasiswa.

2. Berkomunikasi dengan siswa

- Dalam proses belajar mengajar suara dalam penyampaian materi harus maksimal.
- Lebih diperbanyak lagi dalam memastikan siswa paham dengan materi yang telah disampaikan.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Jangan terlalu terpaku pada PPT, pemanfaatan papan tulis harus dimaksimalkan juga.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Dalam mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran sudah cukup bagus, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal dan setelah itu menjelaskan hasil dari soal yang telah dikerjakan.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Sudah bagus dalam melaksanakan evaluasi, hanya saja alokasi waktu dalam siswa mengerjakan soal harus diperhatikan lagi.

8. Menutup pelajaran

Hendaknya dalam menutup pelajaran disampaikan pula materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selebihnya sudah bagus.

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum
NIM 13504241008

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-2

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

- Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan sudah cukup menarik yaitu dengan menampilkan video yang mendukung.
- Lebih mempersiapkan lagi metode pembelajaran opsi lain ketika media PPT tidak dapat digunakan.
- Sumber belajar yang dipakai sudah baik dan terpercaya.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Pada bagian kegiatan awal/pembukaan sudah bagus yaitu dengan memberikan salam pembuka dan berdoa, mengabsensi, memotivasi siswa, menjelaskan singkat tentang materi yang akan diajarkan, menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi pokok-pokok materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya.
- Pemanfaatan waktu saat penyampaian materi harus lebih diefektifkan lagi.
- Pengondisian siswa pada saat pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar kelas menjadi lebih kondusif.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat sudah baik.
- Dalam teknik penilaian, rentang toleransi kesalahan harus lebih di kecilkan lagi.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok, dengan cara tersebut cukup tepat dengan materi apa yang disampaikan.

2. Berkomunikasi dengan siswa

Untuk siswa-siswa yang kurang disiplin pada saat proses belajar mengajar harus lebih ditegasi lagi agar kelas lebih kondusif.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Pada pertemuan ke-2 ini mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak berdiskusi. Metode belajar ini bagus, namun harus di dampingi secara baik agar diskusi berjalan dengan lancar.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Sudah memenuhi karena pembelajaran dengan metode diskusi ini menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Sudah bagus dalam melaksanakan evaluasi, hanya saja untuk siswa-siswa yang tidak hadir dalam evaluasi harus tetap dievaluasi agar nilainya tidak kosong.

8. Menutup pelajaran

Hendaknya dalam berdoa siswa lebih dikondisikan agar lebih hidmat dalam berdoa.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum
NIM 13504241008

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-3

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

- Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan sudah cukup menarik yaitu dengan menampilkan video yang mendukung.
- Tingkatkan lagi media pembelajaran yang telah dibuat.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Lebih ditingkatkan lagi dalam memotivasi siswa, agar siswa lebih antusias untuk belajar.
- Pemanfaatan waktu sudah cukup efektif, terlihat dari materi yang telah disiapkan dapat tersampaikan semua sesuai dengan rencana.
- Pengondisian siswa pada saat pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar kelas menjadi lebih kondusif.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat sudah baik.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan metode pembelajaran

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan sesekali tanya jawab, dengan cara tersebut cukup tepat dengan materi apa yang disampaikan.

2. Berkomunikasi dengan siswa

- Pendekatan untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik

yaitu dengan mengajaknya ngobrol agar siswa menjadi merasa dihormati, cara tersebut cukup tepat. Respon dari siswa menjadi lebih baik dan menjadi perhatian pada materi yang disampaikan.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Pada pertemuan ke-3 siswa diajak banyak berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus dan lebih ditingkatkan lagi.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Sudah memenuhi karena pembelajaran diselingi dengan tanya jawab.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Sudah bagus dalam melaksanakan evaluasi, hanya saja untuk siswa-siswa yang tidak hadir dalam evaluasi harus tetap dievaluasi agar nilainya tidak kosong.

8. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran sudah baik, tingkatkan lagi dalam menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum
NIM 13504241008

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-4

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

- Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan sudah cukup menarik yaitu dengan menampilkan video yang mendukung.
- Tingkatkan lagi media pembelajaran yang telah dibuat.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Lebih ditingkatkan lagi dalam memotivasi siswa, agar siswa lebih antusias untuk belajar.
- Pemanfaatan waktu sudah cukup efektif, terlihat dari materi yang telah disiapkan dapat tersampaikan semua sesuai dengan rencana.
- Pengondisian siswa pada saat pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar kelas menjadi lebih kondusif.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat sudah baik dan lebih diperhatikan lagi dalam menentukan tingkat kesulitan setiap soalnya.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan metode pembelajaran

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan sesekali tanya jawab, dengan cara tersebut cukup tepat dengan materi apa yang disampaikan.

2. Berkomunikasi dengan siswa

Pendekatan untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu dengan mengajaknya ngobrol agar siswa menjadi merasa dihormati, cara tersebut cukup tepat. Respon dari siswa menjadi lebih baik dan menjadi perhatian pada materi yang disampaikan.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Pada pertemuan ke-4 siswa diajak banyak berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang dapat terjawab semua.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Sudah memenuhi karena pembelajaran diselingi dengan tanya jawab.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Pembuatan soal evaluasi perlu diperbaiki dalam penentuan tingkat kesulitan.

8. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran sudah baik, tingkatkan lagi dalam menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum

NIM 13504241008

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-5

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

- Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan sudah cukup menarik yaitu dengan menampilkan video yang mendukung.
- Media pembelajaran yang telah dibuat perlu ditambah materi-materi yang mendukung.
- Sumber pembelajaran perlu ditambah lagi untuk menambah materi-materi yang mendukung.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Lebih ditingkatkan lagi dalam menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.
- Pemanfaatan waktu sudah cukup efektif, terlihat dari materi yang telah disiapkan dapat tersampaikan semua sesuai dengan rencana.
- Pengondisian siswa pada saat pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar kelas menjadi lebih kondusif.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat perlu ditambah lagi.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan metode pembelajaran

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan sesekali tanya jawab, dengan cara tersebut cukup tepat dengan materi apa yang disampaikan.

2. Berkomunikasi dengan siswa

Pendekatan untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu dengan menegur langsung, cara ini ternyata belum cukup membuat siswa menjadi tertib.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Pada pertemuan ke-5 siswa diajak banyak berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus, untuk beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab disimpan untuk dijawab pada pertemuan selanjutnya.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Sudah memenuhi karena pembelajaran diselingi dengan tanya jawab.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Perlu memperhatikan lagi waktu evaluasi, dikarenakan alokasi yang terlalu singkat siswa menjadi telat untuk pulang dikarenakan masih mengerjakan soal.

8. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran sudah baik, tingkatkan lagi dalam menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Yogyakarta, 2 September 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum
NIM 13504241008

REFLEKSI DIRI PERTEMUAN KE-6

Nama : Abdul Qoyum

NIM : 13504241008

A. Merencanakan pembelajaran

1. Merumuskan indikator

- Indikator sudah sesuai dan sudah mencakup semua yang dibutuhkan dalam standar kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian materi, media, sumber

- Materi yang dibuat sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Media yang digunakan sudah cukup menarik yaitu dengan menampilkan video yang mendukung.
- Media pembelajaran yang telah dibuat sudah memuat materi-materi tambahan yang mendukung.

3. Perancangan skenario/langkah pembelajaran

- Sudah baik dalam menegur siswa, siswa secara keseluruhan menjadi lebih tertib dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- Pemanfaatan waktu sudah cukup efektif, terlihat dari materi yang telah disiapkan dapat tersampaikan semua sesuai dengan rencana.

4. Merencanakan alat evaluasi

- Soal evaluasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Menerapkan metode pembelajaran

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan sesekali tanya jawab, dengan cara tersebut cukup tepat dengan materi apa yang disampaikan.

2. Berkomunikasi dengan siswa

Pendekatan untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu dengan menegur secara langsung dan dilakukan berulang-ulang. Hal ini cukup efektif dalam membuat siswa menjadi lebih tertib.

3. Mendemonstrasikan variasi metode mengajar

Pada pertemuan ke-6 siswa diajak banyak berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

4. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran

Penguasaan mata pelajaran sudah bagus, untuk beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab disimpan untuk dijawab pada pertemuan selanjutnya.

5. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Sudah memenuhi karena pembelajaran diselingi dengan tanya jawab.

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Pada saat proses evaluasi beberapa siswa yang melakukan curang dalam mengerjakan belum sepenuhnya dapat terkontrol, sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam pengawasannya.

8. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran sudah baik, penyimpulan materi sudah menyeluruh mengenai poin-poin materi yang telah disampaikan.

Yogyakarta, 9 September 2016

Mahasiswa

Abdul Qoyum
NIM 13504241008

Lampiran 6.

Dokumentasi Pelaksanaan PPL

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



